

POLA KEMITRAAN DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA WISATA DESA BAHAR DI DESA PANCA MULYA KECAMATAN SUNGAI BAHAR

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syari'ah**



OLEH:

**UPIT TRIUTARI
NIM. 105190028**

Pembimbing

**Abdul Razak, S.H.I., M.I.S
Sigit Hartono, S.Pd., M.A**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) di Fakultas Syari'ah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, September 2023



Upit Triutari
Nim. 105190028

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

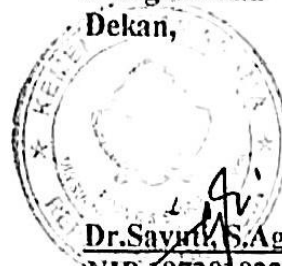
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul “Pola Kemitraan Dalam Pengembangan Pariwisata Wisata Desa Bahar Di Desa Panca Mulya Kecamatan Sungai Bahar.” Telah diujikan pada sidang munaqosah fakultas syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 30 Agustus 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjanah Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, September 2023

Mengesahkan
Dekan,



Dr. Savitri, S.Ag., M.H
NIP.197201022000031005

Panitia Ujian

- | | | |
|----------------------|--|---------|
| 1. Ketua Sidang | : <u>Dr. Rasito, S.H., M.Hum</u>
NIP.196503211998031003 | (.....) |
| 2. Sekretaris Sidang | : <u>Awaluddin, S.Ag</u>
NIP.196911202003121002 | (.....) |
| 3. Pembimbing I | : <u>Abdul Razak, S.H.I., M.I.S</u>
NIP.198002072009011007 | (.....) |
| 4. Pembimbing II | : <u>Sigit Hartono, S. Pd., M.A</u>
NIDN.2018038303 | (.....) |
| 5. Penguji I | : <u>Dr. Pahmi, S. Ag., M.Si</u>
NIP.197009091997031002 | (.....) |
| 6. Penguji II | : <u>Devrian Ali, S. S.I., M.A., Ilk</u>
NIP.198809112018011001 | (.....) |

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebag
 - a. Pengutipan hanya unti
 - b. Pengutipan tidak meru
2. Dilarang memperbanyak

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ
دُونِهِ مِنْ وَاٍلِ

Artinya : “ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah Nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terima kasih telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu serta mempermudah langkahku. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan untuk Nabi Muhammad SAW. Ku persembahkan skripsi ini kepada orang yang sangat ku muliakan dan ku sayangi Bapak Jumhari Dan Ibu Sarmini tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga ku persembahkan karya ku ini untuk bapak dan ibu yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang tiada mungkin dapat kubalas. Kepada kakakku Aep Latippudin dan Haris Susanto, serta keluarga besarku Terima kasih kepada kalian yang telah mendo'akanku dan memberikan semangat kepadaku dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada Bapak Abdul Razak, S.H.I., M.I.S dan Bapak Sigit Hartono, S.Pd., M.A yang telah membimbing saya selama penyelesaian tugas akhir ini. Saya ucapkan terima kasih banyak atas ilmu, nasehat, saran yang telah bapak berikan kepada saya. Tak lupa, kepada teman-temanku, Keluarga IP A, dan teman seperjuangan angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan kepadaku hingga akhirnya penulisan skripsi ini selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

ABSTRAK

Nama : Upit Triutari
Nim : 105190028
Judul : **Pola Kemitraan Dalam Pengembangan Pariwisata Wisata Desa Bahar (WDB) Di Desa Panca Mulya Kecamatan Sungai Bahar**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola kemitraan yang dilakukan oleh pemerintah Desa dengan masyarakat dan pihak ketiga dalam pengembangan objek wisata “Wisata Desa Bahar” di Desa Panca Mulya, serta bagaimana sistem pengelolaannya dan kendala apa saja yang di hadapi pengelola dalam mengembangkan objek wisata tersebut dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa dan masyarakat dalam menanggulangi kendala-kendala yang ada di dalam objek wisata tersebut. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif, pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis yang dilakukan dengan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa, Kemitraan yang dilakukan oleh pengelola dan pemerintah desa ataupun pihak ketiga belum berjalan dengan maksimal di mana dalam pengelolaannya masih terdapat hambatan seperti, kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang mengerti tentang bagaimana mengembangkan tempat wisata dengan baik, serta masalah dalam hal pendanaan sehingga objek wisata desa bahar ini mengalami penurunan pengunjung dikarenakan masih kurangnya wahana-wahana yang terdapat di objek wisata tersebut dan beberapa di antaranya diatasi dengan Upaya berupa menggandeng beberapa mitra sebagai pendukung pengembangan WDB. Setelah melihat program dan perencanaan yang dilakukan oleh pengelola dengan para mitra kerjanya, maka diperoleh kesimpulan bahwa pengelola menggunakan pola kemitraan yang berupa pola kemitraan mutualistik yaitu pemerintah desa dan para mitranya menyadari bahwa dalam pengembangan pariwisata ini dapat memberikan manfaat dan keuntungan.

Kata kunci: Pola Kemitraan, Pemerintahan Desa, Wisata Desa Bahar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRACT

Name : Upit Triutari
Nim : 105190028
Title : **Partnership Pattern in the Development Of Bahar Village Tourism (WDB) In Panca Mulya Village Sungai Bahar District**

This thesis aims to find out how the partnership pattern is carried out by the village government with the community and third parties in developing the "Bahar Village Tourism" tourist attraction in Panca Mulya Village, as well as how the management system is and what obstacles the manager faces in developing this tourist attraction and what are the efforts made by the village government and the community in overcoming the constraints that exist within the tourist attraction. This thesis uses a qualitative research method with a qualitative descriptive approach. Data collection was carried out in this study by means of observation, interviews and documentation. Furthermore, the analysis was carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Based on the research that has been carried out, the results can be obtained that. The partnership carried out by the manager and the village government or third parties has not run optimally, where in its management there are still obstacles such as a lack of human resources (HR) who understand how to develop tourist attractions well, as well as problems in terms of funding so that village tourist attractions This bahar has experienced a decline in visitors due to the lack of rides at this tourist attraction and some of this has been overcome by efforts in the form of collaborating with several partners to support the development of the WDB. Third, after looking at the programs and planning carried out by the manager and his partners, it was concluded that the manager used a partnership pattern in the form of a mutualistic partnership, namely that the village government and its partners realized that tourism development could provide benefits and profits.

Keywords: Partnership Pattern, Village Government, Bahar Village Tourism

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna melengkapi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Skripsi ini penulis beri judul “Pola Kemitraan Dalam Pengembangan Pariwisata Wisata Desa Bahar di Desa Panca Mulya Kecamatan Sungai Bahar.” Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan masukan-masukan maupun arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama dari Dosen Pembimbing. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis merasa bersyukur kehadiran Allah SWT dan mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA., Ph.D Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag., M.H. Dekan Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S.Th.I., MA., M.IR.,Ph.D wakil Dekan bidang akademik. Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, SH.,M.H. wakil Dekan bidang administrasi umum dan keuangan. Dan Bapak Dr. H. Ishaq, SH.,M.Hum wakil Dekan bidang kemahasiswaan dan kerja sama dilingkungan fakultas syari’an UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

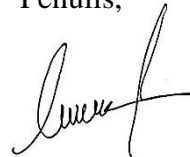
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4. Bapak Yudi Armansyah, M, Hum selaku ketua program studi ilmu pemerintahan dan Ibu Wenny Destina, M.Si selaku sekretaris program studi ilmu pemerintahan fakultas syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Abdul Razak, S.H.I., M.I.S selaku dosen pembimbing I dan Bapak Sigit Hartono, S.Pd.,M.A selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Bapak Ahmad Barizi, S.E selaku Kepala Desa Panca Mulya. Semoga Allah SWT, berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu,
8. Bapak Budi Purnomo selaku pengelola Wisata Desa Bahar
9. Teman-temanku Keluarga IP A, serta teman seperjuangan angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan kepadaku hingga akhirnya penulisan skripsi ini selesai. Dan semua pihak yang terlibat dalam setiap proses penyusunan skripsi penulis.

Penulis,



Upit Triutari

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN PANITIA UJIAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Kerangka Teori.....	8
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Metode Penelitian.....	16
BAB II TINJAUAN UMUM KEMITRAAN DAN PENGEMBANGAN	
PARIWISATA DI INDONESIA	25
A. Pola Kemitraan.....	25
B. Pengembangan Pariwisata	27
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
A. Gambaran Umum Kecamatan Sungai Bahar	30
B. Sejarah Desa Panca Mulya.....	31
C. Geografi Desa.....	32
D. Demografi Desa	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Visi Dan Misi Desa	37
F. Wisata Desa Bahar (WDB)	40
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL.....	44
A. Sistem Pengelolaan Wisata Desa Bahar.....	44
B. pola Kemitraan Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Wisata Desa Bahar	54
C. Kendala yang dihadapi Oleh Pengelola Wisata Desa Bahar.....	59
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Penduduk Desa Panca Mulya	34
Tabel 2: Struktur Organisasi Pemerintah Desa Panca Mulya.....	36
Tabel 3: Jumlah Wahana Yang Terdapat di Wisata Desa Bahar	43
Table 4: Pembentukan Kelompok Sadar Wisata.....	44
Table 5: Struktur Pengelola Wisata Desa Bahar	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Objek wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.¹ Sektor pariwisata juga merupakan salah satu sumber devisa bagi Negara Indonesia, begitu pula pariwisata lokal yang dapat meningkatkan kesejahteraan daerah.

Pariwisata lokal merupakan potensi wilayah yang dimiliki oleh setiap daerah dan memiliki keunikan tertentu. Potensi pariwisata lokal dapat berupa wisata alam, wisata buatan, maupun wisata khusus. Peran dari pariwisata ini adalah sebagai pendorong pembangunan daerah serta memperkenalkan alam dan budaya daerah yang sangat khas dan menarik.

Oleh karena itu, selain untuk pengembangan ekonomi dan memperkenalkan budaya daerah, pembangunan industri pariwisata juga berperan untuk melestarikan budaya dan keunikan alam daerah tersebut.² Pengembangan kepariwisataan sendiri dapat diartikan sebagai upaya untuk menyediakan atau meningkatkan fasilitas dan pelayanan untuk memenuhi

¹Mohamad Ridwan, *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata* (Medan: Sofmedia,

²Monawati, "Penataan Dan Pengembangan Objek Wisata Pantai Perumahan Indah Di Kabupaten Tegal, Semarang" (Universitas Diponegoro, 2001), hlm 1.

kebutuhan wisatawan.³ Apabila Pembangunan pariwisata di suatu daerah dilakukan dengan maksimal, maka hal tersebut dapat meningkatkan pembangunan dan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga tingkat kesejahteraan daerah akan meningkat pula.

Salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam suatu objek wisata adalah fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh objek wisata tersebut. Selain memberikan kenyamanan bagi para pengunjung, kelengkapan fasilitas juga pastinya akan menjadi daya tarik tersendiri yang akan menarik minat para wisatawan untuk berkunjung. Kelengkapan fasilitas dalam suatu objek wisata juga pastinya akan menjadikan suatu kepuasan tersendiri bagi para pengunjung dalam menikmati objek wisata yang ada.

Kegiatan pariwisata ini merupakan kegiatan yang dapat memberikan pendapatan bagi suatu daerah dan juga memiliki peranan yang sangat besar yaitu sebagai lokomotif pembangunan ekonomi. Pariwisata juga memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), maupun pendapatan per kapita masyarakat. Dalam hal ini, pariwisata memiliki peran yang sangat penting terutama bagi masyarakat yang membuka usaha di lokasi objek wisata tersebut sehingga dapat memberikan laba yang besar, terutama pada hari libur. Pariwisata juga bermanfaat bagi pengunjung, yaitu mereka dapat mengetahui lingkungan sekitar pariwisata yang di datangnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



³Fitriani and Apolus Betaubun, "Potensi Daerah Dan Pengembangan Promosi Pariwisata Marauke Melalui IPTEK Dan Seni Fotografi," *Societas: Ilmu Administrasi Dan Ilmu Sosial* 5 (2017): hlm 17–33.

Pengembangan objek wisata jelas memiliki cakupan keuntungan ekonomi yang luas, karena pariwisata adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia khususnya yang menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Kebutuhan masyarakat untuk melepaskan penat dengan berlibur bersama keluarga juga menjadi salah satu alasan untuk selalu mengembangkan sektor pariwisata. Sehingga kegiatan wisata ini juga dapat dikatakan sebagai bagian dari kehidupan masyarakat.⁴

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa pariwisata ini merupakan sektor yang multidimensi. Di mana dalam pembangunan dan pengembangannya diperlukan peran pemerintah desa untuk ikut aktif berpartisipasi dalam pengelolaan pengembangan salah satu objek wisata yang terdapat di daerahnya. Untuk itu diperlukan sebuah strategi yang matang yang akan mempunyai potensi besar akan berhasil dan membawa dampak perubahan yang lebih baik di berbagai bidang. Di sinilah pentingnya peraturan dan kesadaran dari pemerintah daerah yang melaksanakan pembangunan di sektor pariwisata. Sektor pariwisata memerlukan suatu strategi yang dengan pola pengembangan kepariwisataan yang terencana atau tersusun agar potensi yang dimiliki bisa dikembangkan secara optimal.⁵

Salah satu strategi untuk mengembangkan sektor pariwisata tersebut adalah dengan menggandeng beberapa mitra sebagai pendukung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴ Nur Jalal and Hendrikus Lembang, "Pengembangan Industri Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) KAbupaten Marauke," *Societas: Ilmu Administrasi Dan Ilmu Sosial* 5, no. 2 (2016).

⁵ Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, and Riyanto, "Analisis Strategi Pengembangan Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)," *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 2 (2013): hlm 136.

pengembangan objek wisata tersebut. Hal tersebut tentunya harus dilakukan dengan menerapkan pola-pola kemitraan yang tepat sebagai penghubung antara pengelola dengan mitra kerjanya. Kemitraan dalam perspektif etimologis diadaptasi dari kata *partnership* dan berasal dari akar kata *partner*, yang berarti “pasangan, jodoh, sekutu, atau komponen”. Sedangkan *partnership* diterjemahkan menjadi persekutuan atau perkongsian.⁶

Dengan demikian, kemitraan dapat dimaknai sebagai satu bentuk persekutuan antara dua belah pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerja sama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapabilitas di suatu bidang usaha tertentu atau tujuan tertentu, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Kemitraan dapat terbentuk apabila memenuhi beberapa persyaratan yaitu: ada dua pihak atau lebih, memiliki kesamaan visi dalam mencapai tujuan, ada kesepakatan dan saling membutuhkan.

Desa Panca Mulya, Kecamatan Sungai Bahar, merupakan salah satu daerah yang mempunyai objek wisata lokal yaitu Wisata Desa Bahar. Wisata Desa Bahar merupakan salah satu ikon wisata yang ada di Desa Panca Mulya. Awal mula diadakannya objek wisata ini adalah belum adanya objek wisata lokal di sekitar daerah tersebut, sehingga Pemerintah Desa bersama masyarakat setempat memiliki ide untuk membuka objek wisata lokal bagi masyarakat Sungai Bahar dan sekitarnya. Tentunya hal tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi desa maupun masyarakat setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁶ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, 2nd ed. (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm 129.

Pemerintah Desa bekerja sama dengan kelompok sadar wisata pertama kali membuka objek wisata tersebut pada tahun 2021, dan meresmikannya dengan nama “Wisata Desa Bahar (WDB) dan menjadikannya salah satu tempat wisata. Adapun objek wisata ini memiliki beberapa wahana yang terdapat di dalamnya, seperti kolam renang, wahana permainan anak seperti istana balon, kolam bola, sewa mobil dan motor mainan, serta wahana permainan air seperti balon air dan sepeda air. Objek Wisata Desa Bahar ini juga menyediakan gazebo-gazebo untuk beristirahat serta toilet dan kamar ganti.

Wisata Desa Bahar ini dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata dengan Kepala Desa sebagai penanggung jawabnya, sehingga Pemerintah Desa mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola Wisata Desa Bahar. Sejalan dengan peraturan menteri pariwisata No. 14 tahun 2016 tentang pedoman destinasi pariwisata berkelanjutan bahwa dalam hal destinasi wisata berkelanjutan masyarakat mesti berperan aktif dalam pengembangan dan pengelolaan wisata.⁷

Oleh karena itu diperlukannya peran masyarakat dalam membantu pemerintah dalam mengelola dan mengembangkan Wisata Desa Bahar. Pemerintah Desa Panca Mulya dan masyarakat harus bekerja sama dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata tersebut agar masyarakat dan Pemerintah Desa dapat saling bertukar pikiran tentang apa saja strategi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁷Peraturan Menteri Pariwisata No.14 Tahun 2016 *tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.*

meningkatkan dan memanfaatkan keunikan yang ada sehingga dapat menarik minat para wisatawan untuk berkunjung.

Dari awal dibukanya objek Wisata Desa Bahar ini, terdapat banyak para wisatawan yang berkunjung sehingga sangat berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi masyarakat yang berada di sekitar tempat wisata tersebut. Pembangunan wisata tersebut ditunjukkan sebagai tempat hiburan bagi masyarakat sekitar dan dari luar daerah untuk menstimulus perputaran perekonomian di Desa Panca Mulya.

Namun, seiring berjalannya waktu, wisata Desa Bahar terlihat semakin sepi. Oleh karena itu, perlu pengkajian lebih dalam terhadap bagaimana pola kemitraan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dan pengelola Wisata Desa Bahar. Penelitian ini diharapkan agar ke depannya dapat dilakukan pembenahan serta pemeliharaan objek wisata tersebut secara berkala. Sehingga, tulisan ini akan membahas tentang “Pola Kemitraan Dalam Pengembangan Pariwisata Wisata Desa Bahar (WDB) di Desa Panca Mulya Kecamatan Sungai Bahar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengelolaan objek wisata Desa Bahar?
2. Bagaimana pola kemitraan yang dilakukan pemerintah Desa Panca Mulya dalam mengembangkan Wisata Desa Bahar?

3. Apa kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan pengelola untuk mengembangkan objek Wisata Desa Bahar?

c. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah Tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui sistem pengelolaan objek Wisata Desa Bahar
- b. Untuk mengetahui pola kemitraan yang dilakukan Pemerintah Desa Panca Mulya dengan masyarakat sekitar maupun pihak ketiga dalam mengembangkan objek Wisata Desa Bahar
- c. Untuk mengetahui kendala-kendala yang terjadi dan upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk mengembangkan objek Wisata Desa Bahar di Desa Panca Mulya Kec. Sungai Bahar

2. Kegunaan penelitian

a. Manfaat Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu Pemerintahan khususnya yang berfokus pada bagaimana pola kemitraan yang dilakukan pemerintah dalam pengembangan pariwisata.

b. Manfaat Akademik

Sebagai persyaratan untuk mendapat gelar sarjana strata satu (SI) pada jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syari'ah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

c. Manfaat praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi seluruh *stakeholders* dan menjadi sumbangsih peneliti terhadap proses Pemerintah dalam pembangunan sektor Pariwisata Desa dalam Pengelolaannya.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan judul yang penulis buat maka fokus utama dalam pembahasan tulisan ini yaitu hanya memfokuskan pada bagaimana pola kemitraan antara Pemerintah Desa dan masyarakat maupun pihak ketiga dalam mengembangkan pariwisata di Desa Panca Mulya kec. Sungai bahar.

E. Kerangka Teori

1. Kemitraan dan Pola Kemitraan

Secara etimologis, kata kemitraan diadaptasi dari kata *partnership*, yang berasal dari kata partner. Partner dapat diartikan sebagai “pasangan, jodoh, sekutu atau kompanyon”. Sedangkan *partnership* dapat diartikan sebagai persekutuan atau perkongsian. Oleh karena itu, kemitraan didefinisikan sebagai suatu bentuk persekutuan antara dua pihak atau lebih dari yang membentuk suatu ikatan kerja sama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas di suatu bidang usaha tertentu, atau tujuan tertentu, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik.⁸ Selanjutnya, secara khusus pengertian kemitraan mengacu kepada dukungan sukarela dan resiprokal (timbang balik) antara dua atau lebih badan sektor publik yang

⁸Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta:Gava Media, 2004), hlm 129



berbeda.⁹ Berbagai sektor tersebut saling memberikan dukungan satu sama lain dalam rangka pelayanan publik yang menjadi bagian dari misi pemerintah. Para ahli tampak sepakat bahwa kemitraan adalah bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih yang bersifat dinamis dimana berbagai sektor tersebut saling memberikan dukungan satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan bersama dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitas di suatu bidang tertentu.

Tujuan terjadinya kemitraan adalah untuk mencapai hasil yang lebih baik, dengan saling memberikan manfaat antar pihak yang bermitra. Dengan demikian kemitraan hendaknya memberikan keuntungan kepada pihak –pihak yang bermitra, bukan sebaliknya ada suatu pihak yang dirugikan atau merugikan.¹⁰ Untuk terjadinya sebuah kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan serta memperbesar manfaat memerlukan komitmen yang seimbang antara satu dengan lainnya. Dengan demikian kemitraan yang terjalin antara pemerintah dengan masyarakat diharapkan dapat memberikan kesejahteraan dengan meningkatnya perekonomian masyarakat, membuka lapangan pekerjaan, mendapat pengetahuan tentang kerja sama, kemandirian terhadap masyarakat dengan menciptakan karya –karya baru yang memiliki nilai jual tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁹Fatmawati, “Kemitraan dalam Pelayanan Publik: Sebuah Penjelajah Teoritik.” Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol 1. No 2, 2021, hlm 91-101.

¹⁰ Khasanah, “Pola Kemitraan Pemerintah Daerah Dengan Kelompok Sadar Wisata Pandawa Dieng Kulon Dalam Pengembangan Pariwisata.”

2. Pengembangan Pariwisata

Sesuai dengan instruksi Presiden No. 9 Tahun 1969 dikatakan dalam Pasal 2 bahwa tujuan pengembangan kepariwisataan adalah:

- a. Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan industri-industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya.
- b. Memperkenalkan dan memperdaya gunakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.
- c. Meningkatkan persaudaraan/persahabatan Nasional ataupun Internasional.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, komponen penting dalam pengembangan pariwisata yaitu suatu pengembangan pariwisata yang berkelanjutan memiliki keterkaitan antara turis, warga setempat dan pemimpin masyarakat yang menginginkan hidup lebih baik. Dalam hal ini terlihat jelas bahwa suatu tempat wisata harus berisikan komponen tersebut untuk menjadi suatu objek wisata yang baik. Unsur pokok yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata menurut Suwantoro meliputi :

¹¹Oka A Yoeti, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata* (Jakarta:PT Balai Pustaka, 2016) hlm 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



a. Obyek dan Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata yang juga disebut obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Pada umumnya daya tarik suatu obyek wisata berdasar pada:

1. Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman, dan bersih.
2. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk mengunjunginya.
3. Adanya spesifikasi atau ciri khusus yang bersifat langka.
4. Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani wisatawan.
5. Obyek wisata alam mempunyai daya tarik tinggi seperti pegunungan, sungai, pantai, hutan dan lain-lain.
6. Obyek wisata budaya mempunyai daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu obyek buah karya manusia pada masa lampau.

b. Prasarana wisata

Prasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanannya di daerah tujuan wisata, seperti jalan, listrik, air, telekomunikasi, terminal, jembatan dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



c. Sarana wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan di daerah tujuan wisata ialah hotel, biro perjalanan, alat transportasi, restoran dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya.¹²

F. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan suatu penelitian ini tidak lepas dari perolehan data melalui referensi seperti jurnal maupun karya ilmiah lainnya. Tinjauan pustaka ini dilakukan untuk mengetahui penelitian-penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini ternyata memiliki persamaan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu:

Pertama, skripsi Bobby Putra Barus, Mahasiswa Universitas Sumatera Utara melakukan penelitian dengan judul skripsi Peran Aparatur Desa Dalam Pengembangan Wisata Embung Linting di Desa Durian Empat Mbelang Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian ini adalah adanya permasalahan pada pengembangan wisata lokal oleh pemerintah desa, di mana aparat desa yang seharusnya berperan sebagai pengayom (pelindung/penjaga), belum dilaksanakan secara maksimal.¹³

¹²Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004) hlm 19

¹³Bobby Putra Barus, "Peran Aparatur Desa Dalam Pengembangan Wisata Danau Linting Di Desa Durian Empat Mbelang Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu Kabupaten Deli Serdang" (Universitas Sumatera Utara, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Kedua, skripsi Ani Julia Safitri mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi. Melakukan penelitian skripsi yang berjudul *Kemitraan Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Embung Tangkas Di Desa Tanjung Lanjut Kabupaten Muaro Jambi*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan wisata Embung Tangkas Di Desa Tanjung Lanjut Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini mendapatkan suatu hasil yaitu, dalam mengembangkan wisata lokal embung Danau Tangkas, pemerintah desa Tanjung Lanjut menjadikan wisata ini sebagai salah satu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang kemudian diberi nama BUMDes Tanjung Jaya Mandiri. Dengan dijadikannya wisata ini ke dalam BUMDes, maka manajemen perencanaan pengembangan serta pengorganisasian dalam pembentukan struktur serta pembagian tugas kerja pengurus menjadi jelas dan terkoordinasi dengan baik, yakni dengan melibatkan pemerintah desa dan juga masyarakat sekitar di dalamnya.¹⁴

Ketiga, Jurnal karya Serly Wulandari dan Sari Indah Murwani dengan judul *Pola Kemitraan Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah*.¹⁵ Hasil dari penelitian ini yaitu belum optimalnya strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Purbalingga yang menggunakan pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan pihak swasta dan masyarakat. Adapun pola kemitraan yang digunakan oleh pihak swasta dan pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



¹⁴Julia ani Safitri, “Kemitraan Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Danau Tangkas Di Desa Tanjung Lanjut Kabupaten Muaro Jambi” (Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

¹⁵ Indah sari Wulandari, Serly dan Murwani, “Pola Kemitraan Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah,” 2014.

Purbalingga Provinsi Jawa Tengah jika ditinjau dari fenomena biologis kehidupan organisme termasuk dalam model *Pseudo partnership* atau kemitraan semu. Namun, jika ditinjau dari asas kehidupan organisasi pada umumnya, maka pola kemitraan tersebut dapat dikategorikan ke dalam model *Subordinate union of partnership* yaitu kemitraan atas dasar penggabungan dua pihak atau lebih yang berhubungan secara subordinatif. Faktor-faktor yang memengaruhi pola kemitraan dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah adalah hak dan kewajiban masing-masing pihak, adanya harapan keuntungan, pertemuan jangka waktu, pelaksanaan tugas, dan kualitas layanan.

Keempat, jurnal karya Dyah Uswatun Khasanah, Melakukan penelitian yang berjudul Pola Kemitraan Pemerintah Daerah Dengan Kelompok Sadar Wisata Pandawa Dieng Kulon Dalam Pengembangan Pariwisata.¹⁶ Hasil dari penelitian ini adalah berhasilnya strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam menyadarkan masyarakat agar menyadari bahwa pentingnya menjaga alam sekitar. Hal ini dilakukan dengan cara menggandeng masyarakat sekitar dengan membentuk suatu kelompok sadar wisata. Hanya saja, kemitraan yang dilakukan sebatas pembinaan terhadap masyarakat dan belum adanya pengembangan pada objek-objek wisata, kurangnya pengawasan terhadap ketertiban pedagang serta kebersihan maupun kenyamanan dalam hal kuliner, juga dalam bidang promosi masih kurang gencar dilakukan oleh pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



¹⁶Dyah Uswatun Khasanah, "Pola Kemitraan Pemerintah Daerah Dengan Kelompok Sadar Wisata Pandawa Dieng Kulon Dalam Pengembangan Pariwisata," 2019.

Kelima, skripsi karya Susi Susanti Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Mataram. Melakukan penelitian skripsi yang berjudul Pola Kemitraan Pemerintah Desa Dengan Masyarakat dalam Pengelolaan Rumah Adat Uma Ncuhi Untuk Mewujudkan pembangunan Pariwisata Di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.¹⁷ Hasil dari penelitian ini yaitu kemitraan yang dilakukan pemerintah desa setempat dengan masyarakat belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman kedua belah pihak terhadap esensi dari kemitraan itu sendiri, serta belum mengetahui tujuan dari kemitraan tersebut sehingga menghambat proses pengembangan kepariwisataan yang direncanakan.

Dari beberapa penelitian di atas, terlihat bahwa penelitian ini juga akan membahas tentang strategi Pemerintah dalam mengembangkan pariwisata melalui pola kemitraan dengan masyarakat maupun pihak ketiga yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya pengembangan objek wisata yang terdapat di daerahnya. Namun, penelitian ini tentunya akan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yakni penelitian ini akan terkhusus pada usaha pemerintah desa Panca Mulya dalam upaya mengembangkan objek wisata Desa Bahar (WDB) yang terdapat di Desa Panca Mulya, Kecamatan Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi yang tentunya belum diteliti oleh peneliti-peneliti lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

¹⁷ Susi Susanti, "Pola Kemitraan Pemerintah Desa Dengan Masyarakat Dalam Pengelolaan Rumah Adat Uma Ncuhi Untuk Mewujudkan Pembangunan Pariwisata Di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima" (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).

G. Metode Penelitian

a. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Panca Mulya, Kecamatan Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi tepatnya di Tempat Objek Wisata Desa Bahar Alasan pemilihan lokasi di Wisata Desa Bahar karena tempat tersebut menjadi salah satu objek wisata yang berada di desa Panca Mulya, yang merupakan sektor pembangunan Desa untuk memajukan kesejahteraan desa, akan tetapi masih kurangnya koordinasi antara aparatur desa dengan masyarakat sekitar dalam pengelolaan wisata Desa Bahar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan secepatnya, dan apabila batas waktu penelitian itu telah habis, maka penelitian itu juga selesai, dan apabila di dalam penelitian ini belum selesai atau masih banyak kekurangan yang harus di perbaiki maka akan di lanjutkan lagi untuk penelitian.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang permasalahannya tidak terungkap melalui data-data statistik tetapi data yang dikumpulkan lebih banyak merujuk pada kata-kata tertulis, lisan atau gambar daripada angka-angka tentang masalah yang diteliti. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sugiyono mengemukakan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain.¹⁸

Dalam hal ini, penelitian ini ingin menemukan pola kemitraan yang digunakan oleh pemerintah Desa Panca Mulya dengan mitra-mitranya dalam Upaya mengembangkan objek wisata “Wisata Desa Bahar”. Penelitian ini juga bersifat deskriptif kualitatif, yakni menerangkan masalah yang menuntun peneliti membahas dan menangkap keadaan kondisi/situasi yang akan diteliti secara mendalam dan meluas.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi melalui gambaran/lukisan secara sistematis yang bersifat faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai objek yang sedang diteliti serta berusaha melihat fenomena yang terjadi dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya khususnya Pola Kemitraan Dalam Pengembangan Pariwisata.

Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam Penelitian yaitu menggunakan data kualitatif yang berupa tulisan, atau kata-kata bukan berupa angka. Data kualitatif ini dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan yang terakhir yaitu dokumentasi.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Sumber Data

Secara garis besar, penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumbernya tanpa adanya perantara atau data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh yang melakukan penelitian atau orang yang melakukannya di lokasi penelitian.¹⁹ Data primer di sini adalah data yang dihasilkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan hasil dari data primer yang di dapatkan dari wawancara dengan kepala Desa Panca Mulya, pengelola dan Masyarakat sekitar.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya atau data sekunder adalah data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh dengan cara membaca, mendengar dan melihat secara langsung.²⁰ Data sekunder yang dimaksud yaitu hasil dari referensi pendukung dari karya ilmiah yang berkaitan dengan pengelolaan pariwisata, dan dari dokumentasi dari pihak Pemerintah Desa Panca Mulya.

¹⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial* (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), hlm 52.

²⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial* (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), hlm 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



d. Unit Analisis

Unit Analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.²¹ Dalam penelitian kualitatif, cara menentukan informan penelitian (orang yang di wawancarai) merupakan kegiatan yang sangat penting. Dalam penelitian ini informan ditentukan dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan pertimbangan informasi.

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian yaitu orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh peneliti dan diperkirakan orang yang menjadi informan ini menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari objek penelitian.²² Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pemahaman yang terkait dengan penelitian mereka di antaranya yaitu:

1. Kepala Desa Panca Mulya
2. Pengurus dan pengolah wisata Desa Bahar
3. Dan masyarakat sekitar

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu proses dari penelitian yang berkaitan dengan cara untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat dikatakan sebagai fase yang

²¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial* (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), hlm 55.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kualitatif Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



terpenting dari suatu penelitian.²³ Sama halnya menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Sebab, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar penelitian yang telah ditetapkan.²⁴ Berkaitan dengan metode pengumpulan data, dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.²⁵ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.²⁶

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat serta mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan maupun hal lain yang terkait dan terjadi pada objek Wisata Desa

²³ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011). hlm 23

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm 87

²⁵ Suwandi and Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 93–94.

²⁶ Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gama Unit Press, 1995), hlm 100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Bahar. Selain itu peneliti juga akan mengamati respons dan keterlibatan pemerintah desa dalam setiap kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan dengan harapan untuk mengetahui hal-hal terkait penelitian ini dari informan secara lebih mendalam serta jumlah sumber datanya sedikit.²⁷ Sedangkan menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya mendefinisikan wawancara sebagai berikut: *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Yakni wawancara adalah sebuah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui suatu proses tanya jawab, sehingga akan didapatkan suatu konstruksi makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini akan dilakukan dengan beberapa pihak yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan objek Wisata Desa Bahar, yakni dari pihak pengelola wisata, masyarakat serta pemerintah desa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.²⁸

Teknik ini dilakukan dengan tujuan sebagai penunjang hasil penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²⁷ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2006). hlm 78.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta), hlm 329.

dari observasi dan wawancara, sebab akan lebih dipercaya jika kedua teknik tersebut didukung oleh suatu dokumentasi. Dalam penelitian ini akan digunakan dokumen pribadi maupun dokumen resmi yaitu catatan harian, foto-foto objek area Wisata Desa Bahar dan kantor kepala desa. Dokumen tersebut selanjutnya akan dijadikan sebagai data pelengkap hasil wawancara dan observasi.

f. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data-data yang telah dikumpulkan dengan maksud untuk memahami maknanya.²⁹ Analisis data dalam penelitian secara teknis dilaksanakan secara induktif yaitu dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. Reduksi Data

Reduksi data dapat dilakukan dengan cara merangkum dan memilih hal-hal pokok serta memfokuskannya pada hal yang penting sehingga dapat diketahui pola dan tema dari data-data tersebut. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.³⁰

4. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu teknik analisis data pada penelitian kualitatif. Teknik analisis data ini adalah suatu kegiatan

²⁹ I Wayan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm 74.

³⁰ Aristo Hadi Sutopo and Arif Adrianus, *Terampil Mengelola Data Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm38.

ketika kumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif biasanya akan berupa teks naratif, catatan lapangan, matriks, maupun grafik.³¹

5. Penarikan Kesimpulan

Teknik analisis data yang ada dalam penelitian ini di laksanakan dengan tiga teknik yaitu mereduksi data yang diperoleh hasil wawancara yang telah di rekam kemudian di tarik kesimpulan dengan tujuan memudahkan peneliti memilih data-data yang sesuai untuk di analisis. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak baik, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

5.1. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penelitian ini akan disistematis sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Bab ini merupakan pendahuluan yang akan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³¹Ariesto Hadi Sutopo dan adrianus Arief, *Terampil Mengelola Data Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm 40

kegunaan penelitian, kerangka teori, tinjauan Pustaka, serta metode penelitian.

BAB II mengurai tentang tinjauan umum pola kemitraan dalam pengembangan pariwisata wisata desa bahar, di desa panca Mulya kecamatan Sungai bahar

Bab III Gambaran Umum, merupakan gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup Profil dari Desa Panca Mulya dan Wisata Desa Bahar.

Bab IV Pembahasan, bab ini akan membahas sistem pengelolaan objek Wisata Desa Bahar, pola kemitraan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengembangkan wisata Desa Bahar serta kendala dan upaya penanggulangan.

Bab V Penutup, pada bab ini disajikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran terkait dengan Pola Kemitraan dalam pengelolaan Wisata Desa Bahar di Desa Panca Mulya Kec. Sungai Bahar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KEMITRAAN DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA DI INDONESIA

A. Kemitraan dan Pola Kemitraan

Kemitraan dalam perspektif etimologis diadaptasi dari kata *partnership* dan berasal dari akar kata *partner*, yang berarti “pasangan, jodoh, sekutu, atau komponen”. Sedangkan *partnership* diterjemahkan menjadi persekutuan atau perkongsian.³² Dengan demikian, kemitraan dapat dimaknai sebagai satu bentuk persekutuan antara dua belah pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerja sama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapabilitas di suatu bidang usaha tertentu atau tujuan tertentu, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Kemitraan dapat terbentuk apabila memenuhi beberapa persyaratan yaitu: ada dua pihak atau lebih, memiliki kesamaan visi dalam mencapai tujuan, ada kesepakatan dan saling membutuhkan.

Beberapa pola kemitraan yang dikemukakan oleh Sulistiyani dalam bukunya yaitu³³:

1. *Pseudo partnership* atau kemitraan semu

Kemitraan semu merupakan sebuah persekutuan yang terjadi antara dua pihak atau lebih, namun tidak sesungguhnya melakukan kerja sama secara seimbang satu dengan lainnya. Bahkan pada suatu pihak belum tentu memahami secara benar akan makna sebuah persekutuan yang dilakukan,

³² Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, 2nd ed. (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 129.

³³ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, 2nd ed. (Yogyakarta: Gava Media, 2017) hlm 131.

dan untuk tujuan apa itu semua dilakukan serta disepakati. Ada suatu yang unik dalam kemitraan semacam ini, bahwa kedua belah pihak atau lebih sama-sama merasa penting untuk melakukan kerja sama, akan tetapi pihak-pihak yang bermitra belum tentu memahami substansi yang diperjuangkan dan manfaatnya apa.

2. Kemitraan mutualistik

Kemitraan mutualistik adalah merupakan persekutuan dua pihak atau lebih yang sama-sama menyadari aspek pentingnya melakukan kemitraan, yaitu untuk saling memberikan manfaat dan mendapatkan manfaat lebih, sehingga akan dapat mencapai tujuan secara lebih optimal. Berangkat dari pemahaman akan nilai pentingnya melakukan kemitraan, dua agen/organisasi atau lebih yang memiliki status sama atau berbeda, melakukan kerja sama. Manfaat saling silang antara pihak-pihak yang bekerja sama dapat diperoleh, sehingga memudahkan masing-masing dalam mewujudkan visi dan misinya, dan sekaligus saling menunjang satu sama lain.

3. Kemitraan Konjugasi

Kemitraan Konjugasi adalah kemitraan yang dianalogikan dari kehidupan “*paramecium*”. Dua *paramecium* melakukan konjugasi untuk mendapatkan energi dan kemudian terpisah satu sama lain, dan selanjutnya dapat melakukan pembelahan diri. Bertolak dari analogi tersebut maka organisasi, agen-agen, kelompok-kelompok atau perorangan yang memiliki kelemahan di dalam melakukan usaha atau mencapai tujuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

organisasi dapat melakukan kemitraan dengan model ini. Dua pihak atau lebih dapat melakukan konjugasi dalam rangka meningkatkan kemampuan masing-masing

B. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan merupakan sebuah usaha untuk memajukan suatu objek menjadi lebih baik dan mempunyai hasil guna dan kepentingan bersama. Sedangkan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan menurut Undang-undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.³⁴

Dari pengertian pengembangan serta pariwisata diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar lebih baik dan menarik ditinjau dari segi tempat dan segala yang ada di dalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Menurut Enza Resdiana dan Endang Widyastuti, menyatakan bahwa pengembangan pariwisata adalah suatu usaha yang dilakukan secara terkoordinasi dalam rangka menarik minat wisatawan dengan cara menyediakan sarana dan

³⁴UU No. 10 Tahun 2009 pasal 1 Tentang Kepariwisataaan.

prasarana yang lengkap, layak dan juga memiliki fasilitas-fasilitas yang memadai guna memenuhi kebutuhan para wisatawan.³⁵ Dalam melakukan perencanaan pengembangan dalam suatu Kawasan memiliki beberapa tahapan yaitu:

a. *Marketing Research*

Pengembangan suatu kawasan wisata pada hakikatnya merupakan kegiatan yang bersifat profit atau mencari keuntungan. Dalam pengembangan wisata diperlukan adanya *marketing research* atau yang di sebut sebagai riset dalam prospek pasar dari objek wisata, dari adanya riset tersebut dapat diketahui apa saja wisata yang di kehendaki oleh wisatawan. Dengan demikian akan diperolehnya profit yang optimal dari adanya objek wisata tersebut

b. *Situational Analysis*

Dalam perencanaan pengembangan wisata perlu adanya penelitian atau kajian tentang letak geografinya suatu daerah bukan hanya di lihat dari faktor administrasinya saja.

c. *Marketing target*

Menurut Salah Wahab, pemasaran merupakan proses manajemen yang digunakan oleh organisasi pariwisata untuk mengidentifikasi target wisatawan, baik yang aktual maupun yang potensial, dan komunikasi untuk mengalokasikan produk pariwisata yang sesuai dengan situasi untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

³⁵ Enza Resdiana and Endang Widyastuti, “Etika Perencanaan Pariwisata (Studi Pengembangan Pariwisata Pulau Gili Labak Sumenep Jawa Timur),” *Studi Manajemen Dan Bisnis* no. 1 (2020): hlm 35–42.



d. *Tourism promotion*

Dalam pemasaran yang sering digunakan yaitu promosi sebagai media untuk memberikan informasi kepada masyarakat adanya suatu objek wisata. Menurut Soekadji yang dinamakan promosi yaitu penyesuaian antara produk pariwisata dengan permintaan wisata. Sedangkan publikasi adalah usaha untuk menciptakan permintaan dari wisatawan dengan menonjolkan kesesuaian produk wisata sesuai dengan permintaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Sungai Bahar

Kecamatan Sungai Bahar adalah salah satu dari 11 Kecamatan yang berada dalam kawasan Kabupaten Muaro Jambi. Kecamatan Sungai Bahar sendiri terletak di antara $103^{\circ}30'0''$ - $104^{\circ}0'0''$ BT dan $1^{\circ}30'0''$ - $2^{\circ}0'0''$ LS dengan batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bahar Utara dan Kecamatan Mestong, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Batang Hari dan Kecamatan Bahar Selatan, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batang Hari dan Kecamatan Bahar Utara, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mestong dan Provinsi Sumatera Selatan.

Kecamatan Sungai Bahar memiliki topografi dataran dengan luas wilayah ± 160 km². Kecamatan ini dapat diakses dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat dengan ibu kota Kecamatan di desa Marga Manunggal Jaya (Unit IV). Kecamatan Sungai Bahar terletak ± 85 Km. dari pusat pemerintahan Kabupaten Muaro Jambi yang berada di desa Sengeti, Kecamatan Sekernan.³⁶

Adapun desa-desa yang berada dalam lingkup Kecamatan Sungai Bahar antara lain:

³⁶Siti Kurniasih dkk, "Motivasi Petani Terhadap Peremajaan Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi", Jurnal MeA (Media Agribisnis), vol.7, No.2, hlm 145, (Universitas Jambi, Jambi:2022)

1. Desa Suka Makmur (Unit I)
2. Desa Mekar Sari Makmur (Unit I)
3. Desa Marga Mulya (Unit II)
4. Desa Panca Mulya (Unit III)
5. Desa Marga Manunggal Jaya (Unit IV)
6. Desa Panca Bakti (Unit V)
7. Desa Bhakti Mulya (Unit V)
8. Desa Tanjung Harapan (Unit IX)
9. Desa Berkah (Unit X)
10. Desa Bukit Makmur (Unit XV)
11. Desa Bukit Mas (Unit XVIII)

Pada tahun 2020, Kecamatan Sungai Bahar memiliki 28.359 jiwa,³⁷ dengan rincian 14.668 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 13.691 jiwa berjenis kelamin perempuan. Penduduk Kecamatan Sungai Bahar, memiliki rata-rata mata pencaharian sebagai petani kelapa sawit. Sektor perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Sungai Bahar mencapai ± 15.000 Ha.

B. Sejarah Desa Panca Mulya

Pada tahun 1998 Desa Panca Mulya merupakan daerah pemukiman yang mayoritas masyarakatnya berasal dari berbagai macam daerah, ada yang dari pulau Jawa, Palembang, Medan dan lain sebagainya. Pada tahun tersebut, Desa Panca Mulya disebut juga dengan Unit Permukiman Transmigrasi Sungai Bahar III yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Jambi Luar Kota,

³⁷ <https://muarojambikab.bps.go.id/indicator/12/385/1/jumlah-penduduk-luas-wilayah-dan-kepadatan-penduduk-menurut-desa-kelurahan-di-kecamatan-sungai-bahar.html>, diakses pada tanggal 21 Juni 2023, pukul 10.23 WIB

Kabupaten Batang Hari, dengan luas wilayah mencapai 1.700 Ha dan pada tahun 2022 Desa Panca Mulya memiliki 2.237 jiwa yang tersebar dalam 500KK.

Kemudian berdasarkan UU Nomor 54 Tahun 1999, Desa Panca Mulya berpindah dari Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Batang Hari menjadi salah satu desa yang terdapat dalam Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Pada tahun 2010, Desa Panca Mulya memiliki 2.617 jiwa dan 559 KK yang tersebar dalam luas wilayah yang mencapai 1.700 Ha. Nama Desa Panca Mulya berasal dari 5 suku yang ada di wilayah desa Panca Mulya yaitu: suku Kerinci, suku Jawa, suku sunda, suku batak dan suku Betawi.³⁸ Seiring berjalannya waktu Desa Panca Mulya mengalami peningkatan jumlah KK sebesar 167 yang artinya pada tahun 2023 terdapat 726 KK.

C. Geografi Desa Panca Mulya

1. Letak Geografis³⁹

Desa Panca Mulya merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Muaro Jambi yang terdiri dari 150 (Seratus Lima Puluh) Desa dan 5 (Lima) Kelurahan. Desa Panca Mulya memiliki luas wilayah 1700 hektar yang secara administrasi pemerintahannya terbagi menjadi 2 (Dua Dusun), yaitu Dusun Jati Mulyo meliputi 6 (Enam) Rukun Tetangga dan Dusun Sari Mulyo meliputi 6 (Enam) Rukun Tetangga.

³⁸Tiara Utami, Sejarah Desa Panca Mulya Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi 2014

³⁹Profil Desa Panca Mulya

Wilayah Desa Panca Mulya terletak di kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi yang memiliki batas Batasan wilayah yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Berkah (Unit X), Kec. Sungai Bahar
- b. Sebelah Selatan : Desa Marga Manunggal Jaya (Unit IV),
Kec. Sungai Bahar
- c. Sebelah Timur : Desa Tanjung Harapan (Unit IX), Kec.
Sungai Bahar
- d. Sebelah Barat : Desa Bukit Subur (Unit VII), Kec. Bahar
Selatan

2. Orbitasi

- a. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan: 8 Km
- b. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten: 137 Km
- c. Jarak ke Ibu Kota Provinsi: 90 Km

D. Demografi Desa Panca Mulya

1. Kependudukan

Dalam perkembangannya sebuah desa tentunya jumlah penduduk menjadi modal besar dalam perkembangan dan pembangunan suatu desa. Begitu pula dengan perkembangan wisata di desa Panca Mulya, makin banyak penduduk di Desa Panca Mulya tentunya akan membantu dalam sektor kepariwisataan di desa tersebut. Wilayah administratif desa Panca Mulya terdiri dari 2 dusun dan 13 Rukun Tetangga. Desa Panca Mulya memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.565 jiwa yang terdiri dari 1.350

penduduk berjenis kelamin laki-laki dan 1.215 penduduk yang berjenis kelamin perempuan, dengan jumlah KK sebanyak 726 KK.

Tabel 1

Jumlah Penduduk Desa Panca Mulya⁴⁰

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.350	1.215	2.565

2. Pendidikan
 - a. SD/MI: 386 orang
 - b. SMP Sederajat: 690 orang
 - c. SMA Sederajat: 1.605 orang
 - d. D III: 36 orang
 - e. S I: 27 orang
 - f. S II: 2 orang

Adapun Lembaga Pendidikan yang terdapat di Desa Panca Mulya, terdiri dari TK/PAUD 1 (Satu) unit, Sekolah Dasar (SD) 2 (Dua) unit, SMP 1 (Satu) unit, dan Madrasah Aliyah 1 (Satu) unit.

3. Keadaan Ekonomi

Desa Panca Mulya merupakan daerah yang terletak di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi, di mana hampir seluruh wilayahnya dienuhi oleh perkebunan kelapa sawit. Dan Sebagian besar masyarakatnya merupakan petani kelapa sawit sehingga mereka banyak

⁴⁰Profil Desa Panca Mulya

menggantungkan hidupnya pada hasil dari perkebunan kelapa sawit yang mereka miliki. Selain sebagai petani sawit penduduk di Desa Panca Mulya juga bermata pencaharian sebagai pedagang, PNS, dan ada juga yang sebagai pegawai swasta

4. Lembaga Pemerintahan Desa

Pemerintahan desa dalam penyelenggaraan pemerintahannya itu di pimpin oleh seorang Kepala Desa atau yang bisa disebut dengan nama lain, dalam menjalankan tugas-tugasnya kepala desa tentunya di bantu oleh perangkat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Adapun perangkat desa yang terdapat di Desa Panca Mulya yaitu:⁴¹

- a. Kepala Desa: 1 orang
- b. Sekretaris Desa: 1 orang
- c. Kepala Seksi (Kasi): 3 orang
- d. Kepala Urusan (Kaur): 3 orang
- e. Ketua BPD: 1 orang
- f. Kepala Dusun: 2 orang
- g. Ketua RT: 13 orang

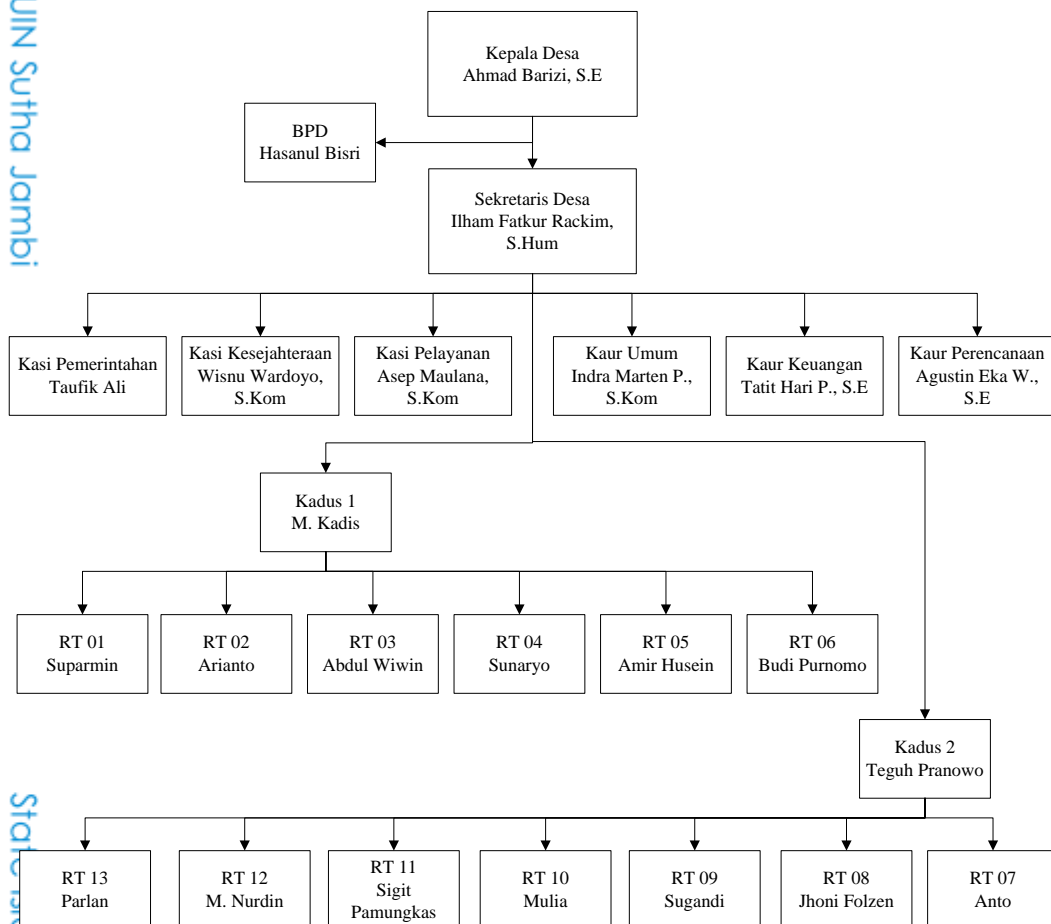
⁴¹Profil Desa Panca Mulya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 2

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Panca Mulya⁴²⁴² Dokumentasi Desa, “Struktur Pemerintahan Desa Panca Mulya” tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Visi dan Misi Desa

Adapun Visi dari Desa Panca Mulya yaitu;⁴³

“Terbangunnya Tata Kelola Pemerintahan Desa Yang Baik, Guna Mewujudkan Kehidupan Masyarakat Desa Panca Mulya Yang Mantap (Maju, Adil, Nyaman, Terbuka, Amanah, Prestasi)”

Penjabaran makna dari visi Pemerintahan Desa Panca Mulya tersebut adalah sebagai berikut:

Maju: Mengandung makna meningkatkan dan mengembangkan pola pikir dan ketrampilan masyarakat agar tumbuh kemandirian menuju kemajuan kehidupan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Panca Mulya.

Adil: Mengandung makna adanya keseimbangan antara hak dan kewajiban masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik.

Nyaman: Mengandung makna suatu kondisi di mana masyarakat Desa Panca Mulya dapat menikmati rasa ketenangan, toleransi, gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

Terbuka: Mengandung makna setiap aparat desa secara terbuka siap menerima masukan kritik dan saran dari masyarakat. Secara kinerja setiap laporan keuangan dan pembangunan dilaporkan secara bersih dan terbuka serta dapat dipertanggungjawabkan.

Amanah: Mengandung makna semua aparat Desa Panca Mulya harus memiliki mental kerja yang baik, berperilaku jujur, bekerja keras dan dapat mempertanggungjawabkan semua pekerjaan.

⁴³Profil Desa Panca Mulya

Prestasi: Mengandung makna suatu kondisi di mana masyarakat Desa Panca Mulya memiliki kemampuan, ketrampilan serta daya saing dibandingkan dengan desa lain.

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Panca Mulya baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun ke depan. Visi merupakan harapan Desa Panca Mulya agar mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

Sedangkan misi dari Desa Panca Mulya yaitu:⁴⁴

1. Melakukan perubahan atau reformasi sistem kinerja aparatur pemerintahan Desa Panca Mulya guna meningkatkan fungsi dan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan mengoptimalkan kinerja Perangkat Desa secara maksimal sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi serta tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat.
2. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang bersih, terbuka, terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya dengan Melakukan percepatan pembangunan desa melalui penguatan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan pengembangan produk

⁴⁴Profil Desa Panca Mulya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

unggulan desa dengan tujuan Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan desa yang responsif, transparan dan akuntabel.

3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang proporsional, berkualitas dan berkelanjutan dengan mengedepankan skala prioritas Meningkatkan ketersediaan infrastruktur jalan, transportasi, telematika, sumber daya air, permukiman dan prasarana lingkungan yang menunjang aktivitas sosial ekonomi kemasyarakatan dengan tujuan Meningkatkan Sarana Prasarana Jalan, Transportasi dan Telematika Meningkatkan Sarana Prasarana Sumber daya Air, Permukiman dan Lingkungan.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, ekonomi, pendidikan, kesehatan dan kebudayaan di Desa Panca Mulya dengan Memantapkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan guna menunjang percepatan revolusi mental yang berbasis nilai keagamaan yang toleran, budaya lokal, dan supremasi hukum dengan tujuan Mewujudkan mentalitas kehidupan sosial yang tertib dan berbudaya lokal serta menumbuhkan kerukunan kehidupan beragama.
5. Meningkatkan dan mengembangkan potensi pemuda dan karang taruna dengan Memperkokoh kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan tujuan Meningkatkan kebersamaan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang berwawasan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Menggerakkan dan melaksanakan program pokok PKK dengan Melakukan percepatan pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi guna meningkatkan indeks Pembangunan Manusia dengan tujuan Meningkatkan daya saing daerah.
7. Penertiban dan pengelolaan aset-aset desa secara baik, agar bermanfaat sebesar-besarnya untuk pembangunan dan kesejahteraan bagi seluruh warga masyarakat Desa Panca Mulya dengan Memperluas inovasi dan reformasi birokrasi demi tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, akuntabel dan demokratis berbasis teknologi informasi dengan tujuan Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik kepada masyarakat serta Mengembangkan ekonomi masyarakat berbasis pertanian, pariwisata, dan industri kreatif dengan tujuan Meningkatkan perekonomian masyarakat.

F. Wisata Desa Bahar (WDB)

1. Sejarah Wisata Desa Bahar (WDB)

Wisata Desa Bahar atau yang lebih dikenal dengan WDB oleh masyarakat sekitar ini merupakan objek wisata lokal yang berada di wilayah Kecamatan Sungai Bahar. Tepatnya yaitu berada di jalan lintas Sungai Bahar, RT 06, Dusun Jati Mulya, Desa Panca Mulya atau Sungai Bahar unit III. Tempat ini merupakan salah satu aset desa yang kemudian dijadikan sebuah objek wisata lokal.

Awal mula tempat ini dijadikan tempat wisata yaitu sebuah rawa aliran sungai yang dijadikan tempat pemancingan oleh warga sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dan pada tahun 2014 rawa tersebut dibuat menjadi sebuah embung oleh Pemerintah Desa Panca Mulya. Embung ini mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat sekitar yaitu sebagai aliran air di desa. Salah satunya yaitu jika embung tersebut mengalami kekeringan maka sumur-sumur yang berada di sekitar embung tersebut akan mengalami kekeringan pula.⁴⁵

Dengan peran embung yang sangat penting tersebut dan juga kondisinya yang semakin lama semakin tidak terurus, masyarakat sekitar embung pun merasa prihatin. Kemudian muncullah ide dari masyarakat untuk menjadikannya sebagai tempat istirahat bagi orang-orang yang dalam perjalanan, karena lokasinya yang juga berada di pinggir jalan lintas.

Adanya ide tersebut kemudian disambut positif oleh pemerintah desa yang kemudian dibuatlah tempat ini sebagai tempat wisata, karna masyarakat dan pemerintah desa melihat adanya potensi wisata di tempat ini. Sehingga pada tahun 2019 di mulailah pembangunan untuk tempat wisata tersebut. Pada tahun 2021, tepatnya pada tanggal 18 Desember 2021 diadakannya *opening* Wisata Desa Bahar dan pada tanggal 24 Desember 2021 diadakan peresmian yang di hadiri oleh Bupati Muaro Jambi (diwakili oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Muaro Jambi), Bapak Robinson Sirait (Anggota DPRD Muaro Jambi), Bapak Camat Sungai Bahar dan Bapak Kapolsek Sungai Bahar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁴⁵ Wawancara dengan bapak Budi Purnomo selaku bendahara Wisata Desa Bahar, pada tanggal 25 Juni 2023

Dikarenakan di Kecamatan Sungai Bahar dan sekitarnya masih belum banyak tempat Wisata, maka respons masyarakat pun sangat baik dan mendukung untuk perkembangan wisata di Desa Panca Mulya. dibuktikan dengan data pengunjung pada hari libur tahun baru mencapai ribuan pengunjung. Terhitung dari tanggal 18 Desember 2021-16 Januari 2022 terdapat 13.820 pengunjung yang datang ketempat wisata tersebut.

2. Wisata Desa Bahar (WDB)

Wisata Desa Bahar merupakan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Muaro Jambi tepatnya di Desa Panca Mulya Kecamatan Sungai Bahar, wisata ini pertama kali dibuka pada tahun 2021, dan diresmikan langsung oleh kepala Desa Panca Mulya.⁴⁶ Untuk menuju ke lokasi wisata ini harus menempuh 2 sampai 3 jam perjalanan dari pusat kabupaten dan untuk daerah kecamatan hanya memerlukan waktu sekitar 15 menit perjalanan. Wisata ini berlokasi di pinggir jalan sehingga masyarakat dengan mudah menemukan tempat wisata ini.

Luas keseluruhan dari lokasi ini yaitu kurang lebih 1 (satu) hektar, dengan menawarkan berbagai wahana permainan seperti sepeda air (bebek-bebekan) dan balon air untuk wisata air. Wisata ini juga menawarkan berbagai permainan anak-anak yaitu mandi bola, motor mini dan istana balon. Wisata ini juga terdapat kolam renang untuk anak-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁴⁶ Wawancara bersama pengurus WDB, bapak Budi Purnomo yang menjabat sebagai bendahara WDB. Tanggal 25 Juni 2023

anak usia 5-15 tahun, dan pengunjung juga dapat memberi makan ikan-ikan yang ada di tempat wisata tersebut.⁴⁷

Tabel 3

Jumlah wahana yang terdapat di Wisata Desa Bahar⁴⁸

Wahana Permainan	Jumlah
Sepeda air (bebek-bebekan)	6
Balon air	2
Kolam bola/ mandi bola	1
Motor mini	5
Istana balon	1
Kolam renang	2
Jumlah keseluruhan	17

Harga tiket masuk tempat wisata ini yaitu Rp 10.000 per orang, dan pada saat pengunjung membeli tiket masuk, pengunjung akan mendapatkan satu tiket gratis untuk satu wahana permainan. Untuk harga setiap wahana permainan yaitu di kenakan biaya Rp 10.000 per orang. Untuk infrastruktur wisata ini memiliki satu mushalla, toilet untuk wanita dan pria, ayunan untuk anak-anak, dan terdapat beberapa gazebo-gazebo untuk pengunjung beristirahat.

⁴⁷ Dokumentasi langsung oleh peneliti pada tanggal 25 Juni 2023.

⁴⁸ Dokumentasi langsung oleh peneliti pada tanggal 25 Juni 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Pengelolaan Objek Wisata Desa Bahar

Objek Wisata Desa Bahar (WDB) yang terdapat di Desa Panca Mulya, Kec. Sungai Bahar merupakan salah satu aset yang dimiliki desa tersebut. Adapun pengelolaannya, telah tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Desa Nomor 50 tahun 2021 tentang Pembentukan Kelompok Sadar Wisata “Wisata Desa Bahar” Desa Panca Mulya. Dalam SK tersebut, terhitung pada tanggal 01 Desember 2021 terbentuklah pengelola objek wisata Wisata Desa Bahar sebagai berikut:

Tabel 4

Pembentukan Kelompok Sadar Wisata⁴⁹

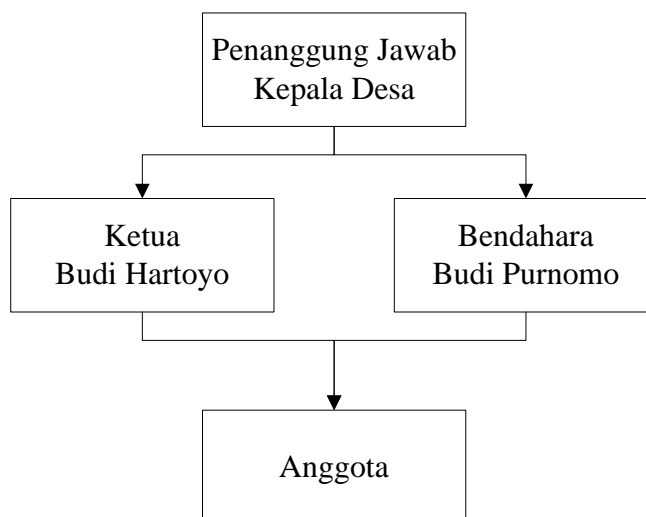
No	NAMA	JABATAN DALAM KELOMPOK	ALAMAT
1	Kepala Desa	Penanggung Jawab	RT. 11
2	Budi Purnomo	Ketua	RT. 06
3	Ruswanto, S.Pd	Sekretaris	RT. 11
4	Asep Mulyana, S.Kom	Bendahara	RT. 06
5	Neng Ridha	Anggota Kelompok	RT. 11
6	Alamsyah	Anggota Kelompok	RT. 06
7	Daryanto	Anggota Kelompok	RT.07
8.	Anto	Anggota Kelompok	RT 07
9.	Firly	Anggota Kelompok	RT 01
10.	Adi	Anggota Kelompok	RT 06

⁴⁹ Surat Keputusan Kepla Desa Panca Mulya Kabupaten Muaro Jambi No. 50 Tahun 2021, Tentang Pembentukan Kelompok Sadar Wisata

11	Dedy	Anggota Kelompok	RT 06
12.	Danis	Anggota Kelompok	RT 06

Kemudian dengan berjalannya waktu, kepengurusan Wisata Desa Bahar sudah berulang kali mengalami masa transisi. Pada saat ini, pengelolaan objek wisata tersebut berada di bawah pimpinan Bapak Budi. Adapun struktur kepengurusan objek wisata “Wisata Desa Bahar” pada saat ini dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Tabel 5

Struktur Pengelola Wisata Desa Bahar⁵⁰

Dalam pengelolaan pariwisata tentunya pengelola dan kepala desa memiliki strategi yang matang dalam pengembangan objek wisata tersebut, sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Budi Purnomo selaku pengelola kepada penulis:

⁵⁰Dokumentasi Struktur Pengelola Wisata Desa Bahar, pada tanggal 25 Juni 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

“Wisata Desa Bahar ini merupakan aset desa yang sangat menguntungkan. Jika dana desa dialirkan hanya untuk membangun jalan desa, jembatan maupun infrastruktur lain, semua itu bagus, namun jika aset tersebut rusak, hilanglah aset desa tersebut. Akan tetapi, jika Sebagian dana desa tersebut digunakan sebagai pengembangan objek wisata ini, maka hasilnya akan selalu mengalir.”⁵¹

Perkataan dari pengelola tersebut dibuktikan dengan adanya aliran dana hasil usaha tahap 1 kepada pemerintah Desa Panca Mulya sebesar Rp. 30.000.000 pada bulan Januari 2022. Hal ini tentunya sangat bermanfaat bagi pembangunan desa dan juga pengembangan objek wisata tersebut. Pada tahap 1 tersebut, yakni pada periode 18 Desember 2021 hingga 16 Januari 2022 telah mencatatkan jumlah pengunjung sebanyak 13.820 pengunjung.⁵² Dengan pencapaian tersebut, tidak hanya desa yang mendapatkan keuntungan, warga sekitar yang memiliki usaha UMKM juga tentunya sangat terbantu dengan adanya Wisata Desa Bahar tersebut.

Dalam Upaya pencapaian tujuan untuk mendukung pengelolaan objek wisata “Wisata Desa Bahar” yang baik maka diperlukannya manajemen yang sangat baik agar segala tujuan dalam mengembangkan objek wisata tersebut bisa sesuai dengan tujuannya. Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai di dalamnya yang meliputi proses pengorganisasian, perencanaan serta pengawasan.

Oleh karena itu perlu adanya pengorganisasian, perencanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh pengelola objek

⁵¹Hasil wawancara penulis dengan bapak Budi Purnomo selaku pengelola yang menjabat sebagai bendahara Wisata Desa Bahar pada tanggal 25 Juni 2023, dilokasi objek Wisata Desa Bahar

⁵² Wawancara dengan bapak Ahmad Barizi, S.E selaku kepala Desa dan selaku penanggung jawab objek Wisata Desa Bahar, pada tanggal 26 Juni 2023



wisata “Wisata Desa Bahar”. Oleh karena itu penulis akan menjelaskan dan menguraikan hal-hal yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh penulis dari informan penelitian.

1. Perencanaan

Perencanaan ialah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi mengenai masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui penetapan tujuan dan cara penyampaiannya. Dalam manajemen pengelolaan objek wisata “Wisata Desa Bahar” di Desa Panca Mulya Kecamatan sungai Bahar, diperlukan adanya perencanaan di dalam pengelolaannya. Karna sesuatu yang dilakukan tanpa adanya perencanaan akan sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara optimal. Hal ini berkaitan dengan tidak adanya pedoman apa yang harus dilakukan, berapa jumlahnya, bagaimana melakukannya, dan lain sebagainya. Keadaan ini lah yang akan menyebabkan proses pelaksanaan kegiatan tidak teratur serta tidak efektif dan efisien.

Terdapat dua alasan dasar perlu adanya perencanaan sebelum melakukan pengembangan pariwisata yaitu yang pertama berkaitan dengan “*Protective benefit*” ini dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan dengan adanya perencanaan. Kedua, berkaitan “*positif benefit*” diperoleh dalam bentuk peningkatan kesuksesan dari pencapaian tujuan organisasi karna

adanya perencanaan. Dengan adanya perencanaan dalam mengembangkan objek wisata “Wisata Desa Bahar”, ini sebagai sarana untuk mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan timbulnya hal-hal di luar dugaan, digunakan sebagai alat alternatif untuk memecahkannya, sehingga lebih luas memungkinkan untuk menghasilkan *output* lebih baik.⁵³

Perencanaan itu dapat didefinisikan sebagai proses penentuan tujuan yang ingin dicapai dimasa depan, serta memutuskan tugas dan sumber daya yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan terhadap pengelolaan objek wisata “Wisata Desa Bahar” di Desa Panca Mulya Kecamatan sungai Bahar, agar mendapatkan memberikan hasil dan manfaat yang ingin di capai. Dalam menjalankan kepariwisataan tentunya tidak lepas dari perencanaan yang matang dan tidak lepas pula bantuan dari pihak pemerintah selaku penanggung jawab dalam pengelolaan objek wisata, para pelaku usaha yang terdapat di sekitar objek wisata tersebut dan masyarakat sekitar yang membantu dalam pengembangan objek wisata “Wisata Desa Bahar”.

Terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi oleh pengelola, pengelola Wisata Desa Bahar ini tentunya memiliki perencanaan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁵³ Abdul Hadi dan Ernawati “manajemen penyelenggaraan pengelolaan objek wisata air terjun di kabupaten linggau, “Jurnal Ilmu Administrasi Publik Fakultas Sosial dan Ilmu politik, Vol.02.No.1, (Februari 2015), Hlm.5.

perencanaan untuk kemajuan objek wisata tersebut. Beberapa di antaranya yaitu:⁵⁴

- a. Menambah jumlah wahana-wahana yang ada di dalam lokasi Wisata Desa Bahar, salah satunya yaitu kolam renang bagi orang dewasa.
- b. Menambah berbagai aspek penunjang sebagai upaya agar pengunjung lebih nyaman ketika mengunjungi objek wisata “Wisata Desa Bahar” ini, seperti membangun gazebo-gazebo untuk beristirahat.
- c. Memperindah suasana sekitar objek wisata, seperti menembok tebing yang berada di dalam kawasan objek wisata “Wisata Desa Bahar”.
- d. Memperbanyak lokasi-lokasi yang dapat digunakan untuk lapak bagi masyarakat sekitar lokasi yang ingin berdagang.
- e. Mengadakan event-event menarik sebagai upaya untuk menambah daya tarik masyarakat terhadap objek wisata “Wisata Desa Bahar”.

Dari beberapa rencana-rencana di atas, terdapat rencana utama dibangunnya objek wisata “Wisata Desa Bahar” ini, yakni untuk menyejahterakan masyarakat sekitar. Sebagaimana penuturan dari pengelola Wisata Desa Bahar bapak Budi Purnomo yang ditemui penulis beberapa waktu lalu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵⁴Wawancara dengan bapak Budi Purnomo selaku bendahara Wisata Desa Bahar, pada tanggal 25 Juni 2023

“Wisata Desa Bahar ini selain sebagai aset desa, juga bertujuan untuk menyejahterakan masyarakat desa Panca Mulya, khususnya di RT 06 ini. Terbukti setelah adanya objek wisata “Wisata Desa Bahar” ini terdapat banyak sekali warung-warung milik masyarakat di sekitar objek wisata “Wisata Desa Bahar” ini. Bahkan ada pula beberapa pedagang yang memiliki lapak di dalam lokasi wisata”.⁵⁵

Kemudian dari keterangan beberapa pedagang yang ada di sekitar kawasan objek wisata “Wisata Desa Bahar” ini juga menunjukkan peran yang sangat besar dengan adanya objek wisata “Wisata Desa Bahar” ini. Salah satunya yaitu yang dituturkan oleh Bapak Budi Pranoyo pemilik warung yang berada di depan pintu masuk objek wisata “Wisata Desa Bahar”.

“Objek wisata ini sangat berperan dalam perputaran ekonomi masyarakat sekitar, terutama yang memiliki usaha perdagangan seperti saya yang berada di sekitar objek wisata “Wisata Desa Bahar” ini. Contohnya saja pada awal dibukanya objek wisata ini, pernah dapat menghasilkan sekitar Rp.10.000.000 dalam sehari”.⁵⁶

2. Pengorganisasian

Yang dimaksud dengan pengorganisasian ialah aturan atau pengaturan pembagian kerja tugas hak dan kewajiban semua orang yang masuk dalam suatu kelompok organisasi. Proses pengorganisasian adalah suatu pengelompokan orang-orang yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, dan diikuti dengan pengelompokan fasilitas dan bahan yang diperlukan dalam penyelenggaraan tugas tersebut.

⁵⁵ Wawancara dengan bapak Budi Purnomo selaku pengelola yang menjabat sebagai bendahara Wisata Desa Bahar, pada tanggal 25 Juni 2025

⁵⁶ Wawancara dengan bapak Budi Pranoyo selaku masyarakat disekitar Wisat Desa Bahar, pada tanggal 25 Juni 2025

Dalam perincian kerja untuk mengelola objek wisata “Wisata Desa Bahar” Pemerintah Desa dan kelompok sadar wisata memiliki peran yang sangat penting di dalam pengelolaan objek wisata tersebut, agar terarahnya dalam melakukan pengelolaan sehingga apa yang menjadi tujuan pemerintah desa dan kelompok sadar wisata dapat terlaksana dengan sebaik mungkin.

Pengelolaan merupakan substantif dari mengelola, sedangkan mengelola merupakan suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Di dalam pengelolaan itu dapat menghasilkan sesuatu yang didapat dari sumber penyempurnaan dan pengelolaan selanjutnya. Sehingga pengelolaan itu merupakan seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian dari sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang dapat dilihat yaitu:

- a. Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- b. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan
- c. Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.⁵⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁵⁷ Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, pengantar manajemen, (Jakarta: Kencana Perdana MediaGoup,2009). Hlm. 6

Pengelolaan pariwisata adalah suatu pengendalian atau penyelenggaraan berbagai sumber daya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran. Objek dan daya Tarik wisata umumnya terdiri dari sumber daya hayati dan non hayati, di mana masing-masing memerlukan pengelolaan sesuai dengan kualitas dan kuantitasnya pengelolaan objek dan daya Tarik wisata harus memperhitungkan berbagai sumber daya wisatanya secara berkala guna agar tercapai sasaran yang diinginkan.

Dalam hal pengorganisasian, Wisata Desa Bahar yang terdapat di Desa Panca Mulya Kecamatan Sungai Bahar ini tentunya telah memiliki pengorganisasian yang jelas, sebab objek wisata ini merupakan salah satu aset desa yang pembangunannya menggunakan dana desa, sehingga struktur keorganisasiannya pun harus jelas. Sebagaimana dituturkan oleh pengelola Wisata Desa Bahar ini dalam wawancaranya bersama peneliti beberapa waktu lalu:

“Tentunya Wisata Desa Bahar ini memiliki struktur yang jelas, sebab ini merupakan aset desa. Jika tidak terstruktur, kedepannya akan sulit jika ada dana yang masuk atau hal lainnya. Bahkan untuk pengelolanya sendiri sudah beberapa kali berganti kepengurusan. Hanya saja pada saat ini masih dapat dibilang pada masa transisi, sehingga data-data dari pengurus lama belum semua kami dapatkan”.⁵⁸

3. Pengawasan

Pengawasan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dilakukan dalam pengembangan objek wisata setelah perencanaan. Dalam pengawasan pengelolaan objek wisata “Wisata Desa Bahar”

⁵⁸ Wawancara dengan bapak Budi Purnomo selaku pengelola yang menjabat sebagai bendahara Wisata Desa Bahar, pada tanggal 25 Juni 2023

dalam pengawasannya selalu dipantau dan diawasi langsung oleh kepala desa Panca Mulya yang merupakan penanggung jawab dalam pengelolaan objek wisata ini. Pemerintah desa dan BPD yang membantu kepala desa dalam melakukan pengawasan terhadap bagaimana kinerja pengelola wisata dalam mengelola objek wisata “Wisata Desa Bahar” apakah pengelola dalam mengembangkan objek wisata ini sudah berjalan dengan baik atau belum dan apakah pengelola dalam mengembangkan objek wisata “Wisata Desa Bahar sudah sesuai dengan petunjuk serta arahan yang diberikan oleh Pemerintah Desa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa Pemerintah Desa telah melakukan pengawasan terhadap pengelola objek wisata “Wisata Desa Bahar”. Hal ini di dukung dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa Pemerintah Desa Selalu melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelola wisata, di mana pengawasan ini dilakukan langsung oleh Kepala Desa yang dibantu oleh BPD, yang di mana kepala Desa merupakan penanggung jawab dalam pengembangan objek wisata “Wisata Desa Bahar”. Dengan cara selalu melakukan pengawasan secara langsung dengan melihat keadaan di lapangan terhadap pengorganisasian objek wisata “Wisata Desa Bahar”.⁵⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁵⁹ Observasi terhadap pengawasan dalam pengelolaan objek wisata “Wisata Desa Bahar”, 25 Juni 2023

B. Pola Kemitraan Yang Dilakukan Pemerintah Desa Panca Mulya Dalam Mengembangkan Wisata Desa Bahar

Kemitraan jika dilihat dari makna etimologisnya, dapat juga dimaknai sebagai *partnership* yang berasal dari kata dasar *partner*. *Partner* sendiri memiliki beberapa arti, yakni ‘pasangan, jodoh, sekutu’. Sehingga dari kata *partnership*, dapat dimaknai dengan persekutuan atau perkongsian. Dari makna kata tersebut, maka kemitraan dapat bermakna suatu bentuk persekutuan antara dua belah pihak atau lebih yang menjalin suatu kerja sama. Adapun ikatan kerja sama tersebut, terjadi atas dasar kesepakatan dan adanya rasa saling membutuhkan sebagai usaha untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dalam suatu tujuan tertentu dengan harapan kedepannya akan mendapatkan hasil yang lebih baik.⁶⁰

Kemitraan dapat dimaknai sebagai satu bentuk persekutuan antara dua belah pihak atau lebih yang membentuk suatu ikatan kerja sama atas dasar kesepakatan dan rasa saling membutuhkan dalam rangka meningkatkan kapabilitas di suatu bidang usaha tertentu atau tujuan tertentu, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Kemitraan dapat terbentuk apabila memenuhi beberapa persyaratan yaitu: ada dua pihak atau lebih, memiliki kesamaan visi dalam mencapai tujuan, ada kesepakatan dan saling membutuhkan.

Dilihat dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini, didapatkan beberapa kerja sama atau kemitraan yang terjalin antara

⁶⁰ Ambar Teguh Sulistiyani, “Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan”, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), Hal. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



pemerintah desa Desa Panca Mulya dengan beberapa mitranya untuk mengembangkan objek wisata “Wisata Desa Bahar” yang berada di wilayahnya. Beberapa kemitraan yang terjalin antara pemerintah desa dengan pihak lainnya dalam upaya mengembangkan objek wisata tersebut antara lain yaitu:⁶¹

1. Pemerintah desa Panca Mulya sebagai pemilik aset bekerja sama dengan masyarakat sekitar sebagai pengelola objek wisata tersebut.

Dalam kemitraan ini, pemerintah desa Desa Panca Mulya tentunya berkeinginan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan mendirikan suatu objek wisata lokal yang kemudian diberi nama Wisata Desa Bahar ini. Dengan adanya objek wisata ini, tentunya pemerintah desa tidak dapat mengelola secara langsung salah satu aset desa tersebut, maka terjadilah kerja sama antara pemerintah desa dengan masyarakat sekitar sebagai pihak yang akan mengelola salah satu aset desa tersebut.

Dalam hal ini, pemerintah desa tentunya mendapatkan manfaat dari hasil keuntungan yang didapatkan objek wisata tersebut. Masyarakat sekitar pun sebagai mitra kerja dari pemerintah desa dalam mengelola objek wisata tersebut tentunya mendapatkan manfaat pula, yakni dapat menjadi sebuah lahan pekerjaan baru bagi mereka yang belum memiliki pekerjaan. Tentunya dari kemitraan ini menghasilkan manfaat untuk kedua belah pihak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁶¹Wawancara dengan bapak Budi Purnomo selaku pengelola yang menjabat sebagai bendahara wisata Desa Bahar, pada tanggal 25 Juni 2023

2. Pemerintah desa Panca Mulya bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Daerah dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam mengelola objek wisata.

Kemitraan selanjutnya yaitu antara pemerintah desa Desa Panca Mulya dengan Dinas Pariwisata Daerah setempat. Pada kemitraan ini, tentunya memiliki peran penting dalam hal menunjang berhasilnya pengelolaan objek wisata yang dimiliki oleh pemerintah Desa Panca Mulya. Masyarakat sekitar tentunya masih minim pengetahuan serta pengalamannya dalam hal pengelolaan suatu objek wisata, sehingga pemerintah desa Desa Panca Mulya pun berinisiatif untuk menjalin suatu kerja sama dengan Dinas Pariwisata Daerah agar mengadakan pelatihan-pelatihan sebagai upaya untuk kualitas sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam mengelola objek wisata.

Dari kerja sama ini tentunya dapat menguntungkan kedua belah pihak juga, di mana pemerintah desa mendapatkan manfaat berupa masyarakatnya yang memiliki tambahan pengetahuan serta wawasan dalam hal pengelolaan objek wisata setelah mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut. Juga bermanfaat bagi Dinas Pariwisata Daerah yang juga dapat melaksanakan program-programnya dalam mengembangkan potensi pariwisata yang terdapat di daerahnya.

3. Pemerintah desa Panca Mulya bekerja sama dengan beberapa investor perorangan dalam meningkatkan dan menambah wahana-wahana yang terdapat dalam kawasan objek wisata ‘Wisata Desa Bahar’.

Kemitraan terakhir pada saat ini yang dilakukan oleh pemerintah desa Desa Panca Mulya dalam upaya mengembangkan objek wisata ‘Wisata Desa Bahar’ ini yaitu dengan menggandeng para investor sebagai upaya untuk menambah fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh objek wisata ‘Wisata Desa Bahar’ ini. Saat ini, pemerintah desa Desa Panca Mulya baru memiliki dua investor, yakni pada wahana sepeda air atau bebek-bebekan.

Dari kemitraan ini, kemudian disetujui pembagian hasil berupa 60% untuk investor dan 40% sisanya masuk ke dalam kas objek wisata tersebut. Sehingga dari satu sepeda air dapat menghasilkan 6.000 rupiah per wisatawan yang menaiki wahan tersebut bagi investor. Tentunya hal ini sangat menguntungkan bagi para investor tersebut, juga dengan pemerintah desa Desa Panca Mulya dalam menambah wahana yang terdapat di dalam kawasan objek wisata ‘Wisata Desa Bahar’ yang dikelolanya tersebut.

Setelah melihat program dan perencanaan yang dilakukan oleh pengelola dengan para mitra kerjanya, maka diperoleh kesimpulan bahwa secara garis besar, pengelola menggunakan pola kemitraan yang berupa pola kemitraan mutualistik di mana walaupun pembagian hasil dari wisata tersebut 60% untuk investor dan 40% untuk pengelola tetapi kemitraan ini tetap mengutamakan keuntungan bersama, begitu pula ketika keadaan tempat wisata tersebut sepi maka pembagian hasilnya akan berubah pula menjadi 50% untuk investor dan 50% untuk pengelola. Dalam hal ini pemerintah desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan para mitranya menyadari bahwa dalam pengembangan pariwisata ini dapat memberikan manfaat dan keuntungan. Selama kerja sama ini berlangsung pihak-pihak yang melakukan kemitraan memiliki tanggung jawab atas objek yang diinvestasikan sehingga mereka ikut adil dalam ketertiban, kebersihan serta keamanan di wilayah objek wisata yang terdapat di Desa Panca Mulya Kecamatan Sungai Bahar.

Tujuan dan sasaran yang kerja sama yang dilakukan ini adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efesiensi dalam pelayanan kepada para pengunjung Wisata Desa Bahar dengan memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam bermitra antara masyarakat dan pemerintah desa untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PAD). Dan tingkat perekonomian masyarakat sekitar objek wisata “Wisata Desa Bahar”.⁶²

Untuk terjalannya kemitraan antara Pemerintah Desa Panca Mulya dan kelompok sadar wisata dalam pengelolaan objek wisata Desa Bahar ini tentunya harus berpedoman pada 3 prinsip yaitu: prinsip kesetaraan, keterbukaan dan asas manfaat bersama. Di mana dalam pengelolaannya tentu harus berpedoman pada 3 prinsip tersebut karena dalam menjalin kemitraan antara pihak yang bermitra dengan pemerintah desa harus melihat karakteristik dan prinsip yang dijalankan bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁶²Wawancara dengan bapak Ahmad Barizi, S.E selaku kepala Desa Panca Mulya yang menjabat sebagai pengawas dalam pengelolaan Wisata Desa Bahar, pada tanggal 26 Juni 2023

C. Kendala Yang Dihadapi Dan Upaya Yang Dilakukan Pengelola Untuk Mengembangkan Objek Wisata Desa Bahar

Seiring berjalannya waktu, setiap pengelola pasti menjumpai berbagai kendala. Begitu pula dengan pengelolaan objek wisata “Wisata Desa Bahar” yang berada di Desa Panca Mulya ini. Menurut hasil wawancara peneliti dengan pengelola, didapatkan beberapa kendala yang dihadapi pengelola dalam mengembangkan objek wisata tersebut, antara lain:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dalam mengembangkan pariwisata Daerah.

Dalam pengembangan pariwisata sumber daya manusia sangat berperan penting dalam memajukan sektor pariwisata Daerah. Pentingnya SDM di sektor pariwisata adalah manusia (*people*) berperan sebagai faktor kunci dalam mewujudkan keberhasilan kinerja. Pada beberapa industri, faktor manusia berperan penting dan menjadi kunci terhadap keberhasilan yang ingin dicapai. Seperti industri pariwisata, di mana pengelola wisata memiliki hubungan langsung yang bersifat intangible (tak berwujud) dengan pengunjung yang sangat bergantung pada kemampuan individu dalam membangkitkan minat dan menciptakan kenyamanan dan kesenangan terhadap pengunjung wisatanya.⁶³ Dalam hal ini sumber daya manusia yang baik adalah manusia-manusia yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

⁶³ Setiawan, Rony Ika. “Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata”: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang, Jurnal Penataran. Vol. 1 No.1. 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



- a. Memiliki wawasan pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau perilaku yang baik dan mampu menunjang pencapaian sasaran dan bidang tugas dalam suatu organisasi.
- b. Memiliki sifat disiplin dalam kerja, berdedikasi serta loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaan dan organisasi.
- c. Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan pengertian atau pemahaman yang mendalam terhadap tugas dan kewajibannya sebagai karyawan atau unsur manajemen organisasi.
- d. Memiliki kemauan yang kuat untuk berprestasi produktif dan bersikap profesional.
- e. Memiliki kemauan dan kemampuan untuk selalu mengembangkan potensi dan kemampuan diri pribadi demi kelancaran pelaksanaan tugas organisasi.
- f. Memiliki kemampuan yang tinggi dalam bidang teknik maupun manajemen dan kepemimpinan.
- g. Memiliki keahlian dan ketrampilan yang tertinggi dalam bidang tugas dan memiliki kemampuan alih teknologi.
- h. Memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang tinggi dan konsisten.
- i. Memiliki pola pikir dan pola tindak yang sesuai dengan visi, misi, dan budaya kerja organisasi.⁶⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁶⁴ Nandi. 2008. "Pariwisata dan Pengembangan Sumber Daya Manusia". Jurnal GEA Jurusan Pendidikan Geografi. Vol. 8 No. 1 April 2008. Hlm 4

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam mengelola potensi wisata yang terdapat di Desa Panca Mulya hal penting yang harus dilakukan adalah melakukan pelatihan yang dilakukan oleh perangkat Desa dan pengelola, agar pemerintah desa dan pengelola memiliki pengetahuan tentang bagaimana manajemen pariwisata, cara mengelola pariwisata yang sesuai dengan peraturan pemerintahan Desa, manajemen tamu, keamanan, dan lain sebagainya.

Dari penuturan pengelola, jika dilihat dari segala aspek tersebut, maka di Desa Panca Mulya ini secara umum belum ada yang memiliki kompetensi dalam bidang pariwisata secara mendalam. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Budi Purnomo selaku pengelola Wisata desa Bahar ketika diwawancara oleh penulis;

“Dalam struktur pengelolaan WDB ini sebenarnya belum ada orang yang benar-benar memahami bagaimana cara mengelola wisata dan lain sebagainya secara tepat, sehingga masih kurang optimal dalam melaksanakan dan mengelola objek wisata “Wisata Desa Bahar” ini.”⁶⁵

2. Kurangnya pendanaan yang didapatkan pengelola dalam mengembangkan objek wisata tersebut.

Dari penuturan bapak Budi Purnomo selaku pengelola Wisata Desa Bahar yang telah diwawancara oleh penulis beberapa waktu lalu, didapatkan salah satu masalah yang dihadapi oleh pengelola objek wisata “Wisata Desa Bahar”, yakni berkaitan dengan pendanaan:

⁶⁵ Wawancara dengan bapak Budi Purnomo selaku pengelola yang menjabat sebagai bendahara Wisata Desa Bahar, pada tanggal 25 Juni 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Pada awal pembukaan objek wisata ini memang didanai oleh dana Desa. Namun selanjutnya, dana Desa tentunya tidak dapat digunakan hanya untuk mengembangkan objek wisata ini, karna masih banyak aset desa yang perlu diperbaiki, seperti jalan-jalan Desa yang masih banyak harus diperbaiki dan lain sebagainya. Sehingga dalam mengembangkan objek wisata ini hanya mengandalkan hasil daripada penjualan tiket kepada para pengunjung. Hal inilah yang kemudian menghambat pengembangan objek wisata ini. Lebih lanjut lagi sebenarnya masih banyak fasilitas-fasilitas yang diinginkan oleh para pengunjung, namun pengelola terkendala dana untuk mewujudkannya.”⁶⁶

Dalam pengelolaan pengembangan pariwisata di Desa Panca Mulya tentunya memerlukan dana yang tidak sedikit, terutama dana untuk menambah wahana-wahana permainan di sekitar objek wisata sehingga Pemerintah Desa dan pengelola tentunya harus melakukan mitra dengan investor agar dapat melakukan pembenahan terhadap objek wisata yang ada di Desa Panca Mulya.

3. Kurangnya minat masyarakat untuk mengunjungi objek wisata Daerah.

Bosan mungkin menjadi salah satu alasan utama masyarakat sekitar untuk mengunjungi objek wisata ini. Hal ini dikarenakan fasilitas yang dimiliki oleh objek wisata ini masih kurang banyak dan terhenti dalam menambah fasilitas-fasilitas yang ada. Tentunya kehadiran masyarakat sekitar sangat dibutuhkan dalam membantu mengembangkan objek wisata ini.

“Dalam hal ini kami sebagai pengelola terus berusaha untuk membuat tempat wisata ini diminati oleh masyarakat setempat maupun masyarakat luar daerah, dengan tetap menjaga agar wahana-wahana yang terdapat di Wisata Desa Bahar agar tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁶ Wawancara dengan bapak budi Purnomo selaku pengelola yang menjabat sebagai bendahara Wisata Desa Bahar, pada tanggal 25 Juni 2023

berfungsi dengan baik serta mulai menanam bunga untuk memperindah tempat wisata ini.”⁶⁷

Daya tarik dari tempat wisata merupakan salah satu faktor yang paling utama di mana untuk tempat wisata tersebut tentunya harus memiliki daya tarik dan menonjolkan apa yang menjadi ciri khas dari Wisata Desa Bahar untuk dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Untuk menjadikan tempat wisata ini menjadi tempat wisata yang di minati oleh banyak wisatawan tentunya infrastruktur yang terdapat di tempat wisata tersebut haruslah lengkap, dikarenakan infrastruktur termasuk salah satu instrumen yang paling penting dalam pelaksanaan dan pengembangan suatu objek wisata. Hal ini termasuk untuk area parkir, infrastruktur yang baik sangatlah dibutuhkan untuk menunjang fasilitas dan pelayanan untuk pariwisata, karna akan mendorong perkembangan pariwisata itu sendiri.

Tentunya untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek Wisata Desa Bahar pengelola harus menyediakan fasilitas-fasilitas untuk menarik pengunjung, di mana fasilitas merupakan salah satu poin penting yang harus diperhatikan oleh pengelola, karna fasilitas yang disediakan oleh pengelola objek wisata bisa menjadi daya tarik dan ciri khas dari objek wisata tersebut. Dengan fasilitas yang lengkap dan nyaman seperti wahana bermain, fasilitas toilet, tempat ibadah, dan tempat makan seperti kantin/ warung, maka wisatawan akan merasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁷Wawancara dengan bapak Budi Purnomo selaku bendahara Wisata Desa Bahar, pada tanggal 25 Juni 2023

nyaman saat berada di sana dan akan memberikan kesan yang bagus untuk objek Wisata Desa Bahar.

Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut, pengelola juga telah melakukan berbagai cara untuk menanggulangi hal tersebut, salah satunya yaitu dengan menggandeng mitra sebagai upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapinya tersebut. Contohnya:

1. Pemerintah Desa menggandeng masyarakat setempat untuk membantu pemerintah dalam mengelola;

Dalam mengelola objek wisata Desa Bahar tentunya pemerintah Desa tidak dapat mengelola aset desa tersebut secara langsung maka dari itu pemerintah membutuhkan mitra kerja yang dapat membantu pemerintah Desa untuk mengelolanya. Dengan melakukan Kerja sama tersebut, Pemerintah Desa juga berupaya untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar area objek wisata. Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala Desa dalam wawancara bersama peneliti beberapa waktu lalu:

“Dalam pengelolaan tentunya desa bekerja sama dengan masyarakat sekitar objek wisata tersebut. Pemerintah desa tentunya tidak dapat terjun langsung untuk mengelola objek wisata ini, karena tugas kami tidak hanya mengurus itu saja. Sehingga kami berinisiatif untuk menjalin kerja sama dengan masyarakat setempat guna untuk mengelola objek wisata tersebut. Selain itu, pemerintah desa juga membangun lapak-lapak bagi masyarakat sekitar untuk menjajakan dagangannya. Sehingga antara pemerintah desa dengan masyarakat pun diharapkan mendapatkan keuntungan yang sama dengan adanya kerja sama ini”⁶⁸.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁸ Wawancara dengan bapak Ahmad Barizi selaku kepala Desa Panca Mulya yang menjabat sebagai pengawas dalam pengelolaan Wisata Desa Bahar, pada tanggal 26 Juni 2023

Maka dari itu untuk meningkatkan partisipasi, pengembangan Prakarsa masyarakat Desa untuk kreativitas masyarakat serta melestarikan alam, menumbuhkan gotong royong dan kebersamaan masyarakat desa, pemerintah Desa bekerja sama dengan masyarakat sekitar sebagai pengelola Wisata Desa Bahar dengan membentuk kelompok sadar wisata. Adanya kelompok sadar wisata ini tentunya membantu pemerintah desa dalam mengelola salah satu aset Desa yang dimiliki pemerintah Desa. Disisi lain dengan adanya objek wisata ini diharapkan dapat menjadi sebuah lahan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan juga tentunya diharapkan akan membantu perekonomian bagi para pengelola tersebut.

2. Menggandeng Dinas Pariwisata untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam bidang pariwisata;

Untuk menanggulangi permasalahan SDM yang belum memiliki kompetensi dibidang pariwisata, Pemerintah Desa Menggandeng Dinas Pariwisata setempat. Desa Panca Mulya mengirimkan beberapa wakil dari masyarakat untuk mengikuti pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata. Selanjutnya dari kerja sama ini diharapkan masyarakat Desa Panca Mulya yang mengikuti pelatihan tersebut dapat mengamalkan dan mengelola Wisata Desa Bahar ini dengan optimal. Dengan Kerja sama ini tentunya juga akan membantu Dinas Pariwisata untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pembantu Daerah yang memiliki aset berupa pariwisata lokal. Seperti yang dituturkan oleh pengelola Wisata Desa Bahar dalam wawancaranya bersama peneliti beberapa waktu lalu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Untuk meningkatkan sumber daya manusia, kami selaku pengelola tentunya sudah berkoordinasi dengan pemerintah desa. Kami juga telah beberapa kali mengirimkan beberapa masyarakat yang berminat dalam hal pariwisata untuk mengikuti kegiatan pelatihan pariwisata ke Dinas Pariwisata Daerah”.⁶⁹

3. Menggandeng para investor-investor untuk menambah wahana-wahana yang ada dalam kawasan objek wisata tersebut;

Dalam memenuhi permintaan pengunjung untuk menambah fasilitas-fasilitas yang ada tentunya tidak dapat hanya bergantung pada dana Desa dan juga dana yang didapat dari hasil penjualan tiket, karna dana yang dibutuhkan tidak sedikit. Sehingga dibutuhkan pula para investor-investor yang ingin melakukan Kerjasama dengan pemerintah Desa Panca Mulya ini. Seperti yang dituturkan oleh pengelola Wisata Desa Bahar dalam wawancaranya beberapa waktu lalu:

“Kami sebagai pengelola terbuka kepada masyarakat ataupun organisasi lainnya yang ingin berinvestasi ke objek wisata ini. Ini juga merupakan upaya pengelola untuk menambah wahana-wahana yang terdapat di objek wisata ini. Untuk saat ini baru dua orang yang menginvestasikan sepeda air kepada kami. Tentunya kami berharap kedepannya akan ada beberapa investor-investor lain yang ingin berinvestasi ke objek wisata ini”.⁷⁰

Sejauh ini baru terdapat dua orang investor yang menginvestasikan sepeda air kepada Desa Panca Mulya ini untuk dimanfaatkan pada Wisata Desa Bahar. Tentunya bantuan daripada investor ini sangat membantu dalam upaya mengelola dan melengkapi fasilitas-fasilitas yang ada di wisata ini. Bagi para investor pula sangat menguntungkan. Dimana mereka akan mendapatkan 60% daripada hasil yang mereka investasikan.

⁶⁹Wawancara dengan bapak Budi Purnomo selaku bendahara objek Wisata Desa Bahar, pada tanggal 25 Juni 2023

⁷⁰Wawancara dengan bapak Budi Purnomo selaku bendahara objek Wisata Desa Bahar, pada tanggal 25 Juni 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Tentunya masih dibutuhkan dana-dana dari pada investor untuk menambah fasilitas-fasilitas yang ada di Wisata desa Bahar ini.

4. Mengadakan event-event sebagai penarik minat masyarakat

Dalam menanggulangi kurangnya minat masyarakat untuk mengunjungi objek Wisata Desa Bahar ini, pengelola berinisiatif untuk mengadakan berbagai event, salah satunya yaitu lomba karaoke sebagai salah satu upaya untuk menarik minat masyarakat. Sebagaimana yang dituturkan oleh pengelola Wisata Desa Bahar dalam wawancaranya beberapa waktu lalu:

“Kami juga berusaha menarik minat para wisatawan untuk mengunjungi objek wisata ini dengan mengadakan event-event yang menghibur. Tentunya dengan harapan akan banyak masyarakat sekitar yang berpartisipasi, sehingga objek wisata ini kembali ramai pengunjung”.⁷¹

Selain itu, agar Wisata Desa Bahar ini dapat dikenal dan menarik para wisatawan untuk menikmati objek wisata tersebut tentunya diperlukan promosi wisata, dengan mempromosikan wisata tentunya akan membuat Wisata Desa Bahar ini dapat di kenal dan dikunjungi oleh wisatawan bukan hanya masyarakat Desa saja tetapi dari berbagai daerah juga dapat menikmati objek wisata yang terdapat di Desa Panca Mulya.

Pada saat zaman yang serba modern seperti saat ini tentunya dalam melakukan promosi wisata tidaklah sulit, Pemerintah Desa dan pengelola hanya perlu mempromosikannya lewat sosial media seperti membuat channel youtube, instagram, facebook dan media sosial lainnya untuk

⁷¹Wawancara dengan bapak Budi Purnomo selaku bendahara objek Wisata Desa Bahar, pada tanggal 25 Juni 2023

membantu mempromosikan objek wisata yang terdapat di Desa Panca Mulya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian dan penelitian tentang Pola Kemitraan Dalam Pengembangan Pariwisata Wisata Desa Bahar (WDB) di Desa Panca Mulya Kecamatan Sungai Bahar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. System pengelolaan objek wisata “Wisata Desa Bahar”, dikelola oleh pemerintah desa Panca Mulya dengan membentuk kelompok sadar wisata dengan kepala desa sebagai penanggung jawabnya.
2. Setelah melihat program dan perencanaan yang dilakukan oleh pengelola dengan para mitra kerjanya, maka diperoleh kesimpulan bahwa pengelola menggunakan pola kemitraan yang berupa pola kemitraan mutualistik yaitu pemerintah desa dan para mitranya menyadari bahwa dalam pengembangan pariwisata ini dapat memberikan manfaat dan keuntungan.

Untuk terjalinnya kemitraan antara Pemerintah Desa Panca Mulya dan kelompok sadar wisata dalam pengelolaan objek wisata Desa Bahar ini tentunya harus berpedoman pada 3 prinsip yaitu: prinsip kesetaraan, keterbukaan dan asas manfaat bersama. Di mana dalam pengelolaannya tentu harus berpedoman pada 3 prinsip tersebut karna dalam menjalin kemitraan antara pihak yang bermitra dengan pemerintah desa harus melihat karakteristik dan prinsip yang dijalankan bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Beberapa kendala yang dihadapi oleh pengelola dalam mengembangkan objek wisata “wisata Desa Bahar” di antaranya yaitu:

- a. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dalam mengembangkan pariwisata Daerah.
- b. Kurangnya pendanaan yang didapatkan pengelola dalam mengembangkan objek wisata tersebut.
- c. Kurangnya minat masyarakat untuk mengunjungi objek wisata Daerah.

Adapun upaya yang dilakukan pengelola dalam menanggulangi beberapa kendala yang dihadapi dalam mengembangkan objek wisata “Wisata Desa Bahar” antara lain:

- a. Menggandeng Pemerintah D esa setempat sebagai Investor dana modal dan pengembangan objek wisata “Wisata Desa Bahar
- b. Menggandeng Dinas Pariwisata untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam bidang pariwisata.
- c. Menggandeng para investor-investor untuk menambah wahana-wahana yang ada dalam kawasan objek wisata tersebut
- d. Mengadakan event-event sebagai penarik minat masyarakat

B. SARAN

1. Saran dari penulis untuk pengelola wisata Desa Bahar, dalam mengadakan event-event sebagai Upaya untuk menarik minat wisatawan, sebaiknya pengelola mencari sponsor untuk mendanai event tersebut sehingga diharapkan Kerja sama antara pengelola dengan salah

- satu sponsor dari event tersebut dapat menguntungkan kedua belah pihak
2. Agar pengembangan objek wisata di Desa Panca Mulya ini dapat berjalan dengan maksimal, maka Pemerintah Desa Panca Mulya harus lebih giat dan fokus lagi untuk menjalin Kerja sama dengan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata “Wisata Desa Bahar”. Dan sebaiknya Pemerintah Desa juga menjalankan Kerja sama dengan pihak swasta agar pengembangan pariwisata dapat terlaksana dengan baik.
 3. Agar pengelolaan objek wisata Desa Bahar ini bisa terlaksana dengan baik, maka sebaiknya pemerintah Desa meningkatkan sumber daya manusia dan tenaga ahli dalam bidang pariwisata. Sehingga dalam pengembangan pariwisata dapat terlaksana dengan maksimal.
 4. Dalam pelaksanaan kerja sama antara pemerintah desa, pengelola dan investor berjalan dengan baik, maka sebaiknya ada pembuatan perjanjian Kerjasama agar tidak ada kesalah pahaman antara pihak-pihak yang bermitra kedepannya.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, pengantar manajemen, (Jakarta: Kencana Perdana MediaGoup,2009).
- Nawawi, Handari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gama Unit Press, 1995.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial*. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Ridwan, Mohamad. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Medan: Sofmedia, 2012.
- Satori, Djam'an, and Aan Komariah. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. 2nd ed. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Sutopo, Aristo Hadi, and Arif Adrianus. *Terampil Mengelola Data Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Suwandi, and Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Suwendra, I Wayan. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra, 2018.

B. Jurnal

Abdul Hadi dan Ernawati “manajemen penyelenggaraan pengelolaan objek wisata air tejun di kabupaten linggau, “Jurnal Ilmu Administrasi Publik Fakultas Sosial dan Ilmu politik, Vol.02.No.1, (Februari 2015),

Hilman, Yusuf A. “Dinamika Kelembagaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Ponogoro.” *Journal Of Tourism And Leisure* 1, no. 1 (2020): 26–34.

Jalal, Nur, and Hendrikus Lembang. “Pengembangan Industri Pariwisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) KAbupaten Marauke.” *Societas: Ilmu Administrasi Dan Ilmu Sosial* 5, no. 2 (2016).

Primadany, Sefira Ryalita, Mardiyono, and Riyanto. “Analisis Strategi Pengembangan Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk).” *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 2 (2013).

Siti Kurniasih dkk, “Motivasi Petani Terhadap Peremajaan Tanaman Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi”, *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, vol.7, No.2, hlm 145, (Universitas Jambi, Jambi:2022).

C. Skripsi

Barus, Bobby Putra. “Peran Aparatur Desa Dalam Pengembangan Wisata Danau Linting DI Desa Durian Empat Mbelang Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu Kabupaten Deli Serdang.” Universitas Sumatera Utara, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Fitriani, and Apolus Betaubun. "Potensi Daerah Dan Pengembangan Promosi Pariwisata Marauke Melalui IPTEK Dan Seni Fotografi." *Societas: Ilmu Administrasi Dan Ilmu Sosial* 5 (2017): 17–33.

Khasanah, Dyah Uswatun. "Pola Kemitraan Pemerintah Daerah Dengan Kelompok Sadar Wisata Pandawa Dieng Kulon Dalam Pengembangan Pariwisata," 2019.

Monawati. "Penataan Dan Pengembangan Objek Wisata Pantai Perumahan Indah Di Kabupaten Tegal, Semarang." Universitas Diponegoro, 2001.

Safitri, Julia ani. "Kemitraan Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Danau Tangkas Di Desa Tanjung Lanjut Kabupaten Muaro Jambi." Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

Susanti, Susi. "Pola Kemitraan Pemerintah Desa Dengan Masyarakat Dalam Pengelolaan Rumah Adat Uma Ncuhi Untuk Mewujudkan Pembangunan Pariwisata Di Desa Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima." Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.

Wulandari, Serly dan Murwani, Indah sari. "Pola Kemitraan Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah," 2014.

D. Dan lain-lain

Rauf, Rahyunir, and Sri Maulidiah. *Pemerintahan Desa*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015.

Resdiana, Enza, and Endang Widyastuti. "Etika Perencanaan Pariwisata (Studi Pengembangan Pariwisata Pulau Gili Labak Sumenep Jawa Timur)." *Studi*

- Manajemen Dan Bisnis* 6, no. 1 (2020): 35–42.
- RI, DPR. *UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta: DPR RI, 2009.
- . *UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta: DPR RI, 2004.
- . *UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Jakarta: DPR RI, 2014.
- Surat Keputusan Kepla Desa Panca Mulya Kabupaten Muaro Jambi No. 50 Tahun 2021, Tentang Pembentukan Kelompok Sadar Wisata
- Tiara Utami, sejarah Desa Panca Mulya Kecamatan Sungai Bahar kabupaten muaro jambi 2014
- <https://muarojambikab.bPS.go.id/indicator/12/385/1/jumlah-penduduk-luas-wilayah-dan-kepadatan-penduduk-menurut-desa-kelurahan-di-kecamatan-sungai-bahar.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



Lampiran 1

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-3642 /D.II.1/PP.00.11/5/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 30 Mei 2023

Kepada Yth.
Kepala Desa Panca Mulya
Kec. Sungai Bahar Kab. Muaro Jambi
Di -
Tempat

Asselamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Upit Triutari**
NIM : 105190028
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : **Pola Kemitraan dalam Pengembangan Parawisata Wisata Desa Bahar (WDB) di Desa Panca Mulya Kecamatan Sungai Bahar**

Lokasi Penelitian : Kantor Desa Panca Mulya Kec. Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi
Waktu Penelitian : 30 Mei 2023 – 30 Agustus 2023

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan
[Signature]
Agus Sudik, M.A., M.I.R., Ph.D.
NIP. 780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN MUARO JAMBI KECAMATAN SUNGAI BAHAR PEMERINTAH DESA PANCA MULYA

Alamat Jl Suka Damai II *Sungai Bahar III *email: pemdes.pancamulya@gmail.com Kode Pos 36365

SURAT KETERANGAN

Nomor : 445/ 501 /Uumum/2023

Dengan ini menerangkan :

Nama lengkap : Upit Triutari
NIM : 105190028
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Perguruan Tinggi : UIN STS Jambi
Waktu : 20 Mei 2023 – 30 Agustus 2023

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penelitian yang berjudul :
"Pola Kemitraan Dalam Pengembangan Pariwisata Wisata Desa Bahar
(WDB) di Desa Panca Mulya Kecamatan Sungai Bahar"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dipergunakan seperlunya.

Panca Mulya, Agustus 2023
a.n. KEPALA DESA PANCA MULYA,
SEKRETARIS DESA,



ILHAM FATKUR RACKIM, S.HUM

Tembusan :
1. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Lampiran 3



DESA PANCA MULYA
KABUPATEN MUARO JAMBI

KEPUTUSAN KEPALA DESA PANCA MULYA
NOMOR 50 TAHUN 2021

TENTANG

PEMBENTUKAN KELOMPOK SADAR WISATA "WISATA DESA BAHAR"
DESA PANCA MULYA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DESA PANCA MULYA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan partisipasi, pengembangan prakarsa masyarakat desa untuk kreatifitas masyarakat serta melestarikan alam, menumbuhkan gotong royong dan kebersamaan masyarakat desa;
 - b. bahwa guna menunjang Kesadaran masyarakat diperlukan adanya kelompok masyarakat sadar wisata;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Desa Panca Mulya tentang Pembentukan Kelompok Sadar Wisata di Desa Panca Mulya.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, dan Kabupaten Muaro Jambi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3903) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, dan Kabupaten Muaro Jambi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 81, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3969);
 2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 213, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan
1	Bapak Ahmad Barizi, S.E	selaku kepala Desa Panca Mulya dan menjabat sebagai penanggung jawab objek Wisata Desa Bahar
2	Bapak Budi Purnomo	selaku pengelola objek wisata desa bahar
3	Bapak Tasnim	selaku ketua RT 06
4	Bapak Budi Pranoyo	masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan dalam wawancara adalah sebagai berikut:

1. wawancara dengan kepala Desa Panca Mulya bapak Ahmad Barizi, S.E
 - a. Bagaimana sejarah terbentuknya destinasi wisata desa bahar?
 - b. Apa Peran adanya destinasi wisata ini terhadap perkembangan Desa Panca Mulya?
 - c. Bagaimana upaya desa Panca Mulya dalam mengembangkan objek wisata desa bahar
 - d. Bagaimana sistem pengelolaan objek wisata ini, apakah masih dijalankan oleh desa atau pengelola itu sendiri?
2. wawancara dengan bapak Budi Purnomo
 - a. Bagaimana sistem pengelolaan objek wisata desa bahar?
 - b. Apa saja kendala yang dihadapi dan bagaimana upaya pengelola dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi?
 - c. Dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi, apakah pengelola ada melakukan kemitraan dengan pemerintah desa ataupun pihak ke tiga?
 - d. Bagaimana upaya pengelola untuk menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke objek wisata desa bahar?
 - e. Bagaimana tingkat kunjungan dari awal dibukanya tempat wisata sampai sekarang?
3. Wawancara dengan masyarakat sekitar
 - a. Bagaimana tanggapan bapak dengan adanya objek wisata di desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

panca mulya?

- b. Apa yang menjadi daya tarik dari objek wisata desa bahar?
- c. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari adanya objek wisata ini?
- d. apakah bapak ada keritik/saran untuk membantu pengelola dalam mengembangkan objek wisata desa bahar untuk kedepannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN



Kantor Desa Panca Mulya

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Wawancara dengan bapak Ahmad Barizi, S.E, selaku kepala Desa Panca Mulya dan selaku penanggung jawab objek wisata “Wisata Desa Bahar”



Wawancara dengan bapak Tasnim selaku ketua RT 06



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara dengan bapak Budi Purnomo selaku pengelola objek wisata

“Wisata Desa Bahar”



Wawancara dengan bapak Budi Pranoyo selaku masyarakat sekitar

”Wisata Desa Bahar”

OBJEK WISATA DESA BAHAR



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutaha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutaha Jambi





@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



State Islamic University of Suthnan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHNAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Upit Triutari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Bahar, 06 Agustus 2000
Alamat : Desa Tanjung Harapan Kec. Sungai Bahar IX
No.Tlp/Hp : 082182741540
Nama Ayah : Jumhari
Nama Ibu : Sarmini

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 179/IX Muaro Jambi (Tahun 2007)
2. SMP Swasta Islam Al-Arief Muaro Jambi (Tahun 2013)
3. SMA Swasta Islam Al-Arief Muaro Jambi (Tahun 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi